

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019**

***PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019***

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan		<i>Supplementary Financial Information</i>
Lampiran I Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)		<i>Attachment I Statements of Financial Position (Parent Entity)</i>
Lampiran II Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)		<i>Attachment II Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)</i>
Lampiran III Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)		<i>Attachment III Statements of Changes in Equity (Parent Entity)</i>
Lampiran IV Laporan Arus Kas (Entitas Induk)		<i>Attachment IV Statements of Cash Flows (Parent Entity)</i>
Lampiran V Informasi Tambahan (Entitas Induk)		<i>Attachment V Additional Information (Parent Entity)</i>

**Surat Pernyataan Direksi Tentang/
Directors' Statement Letter Relating to**

**Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian /
The Responsibility on the Consolidated Financial Statements**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 /
For the Years Ended December 31, 2020 and 2019**

**PT Nusa Raya Cipta Tbk dan Entitas Anak/
PT Nusa Raya Cipta Tbk and Subsidiary
No. 13/SP/IV-21**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|-----------------|---|------------------|
| 1. Nama : | Hadiwinarto Christanto : | Name 1. |
| Alamat Kantor : | Gedung Graha Cipta Lt. 2 : | Office address |
| | Jl. D I Panjaitan No. 40, Jakarta Timur | |
| Alamat Rumah : | Jl. Taman Alfa Indah B2 No. 5 : | Domicile address |
| | Kebayoran Lama, Jakarta Barat | |
| Nomor Telepon : | 021-8193582 : | Telephone Number |
| Jabatan : | Direktur Utama / President Director : | Position |
| 2. Nama : | David Suryadhi : | Name 2. |
| Alamat Kantor : | Gedung Graha Cipta Lt. 2 : | Office address |
| | Jl. D I Panjaitan No. 40, Jakarta Timur | |
| Alamat Rumah : | Jl. Gading Kirana Blok H1 No. 2 : | Domicile address |
| | Kelapa Gading, Jakarta Utara | |
| Nomor Telepon : | 021-8193582 : | Telephone Number |
| Jabatan : | Direktur / Director : | Position |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anak; | 1. We are responsible in the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Nusa Raya Cipta Tbk and subsidiary; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidation financial statements of PT Nusa Raya Cipta Tbk and subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Nusa Raya Cipta Tbk and subsidiary have been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The consolidated financial statements of PT Nusa Raya Cipta Tbk and subsidiary do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anak. | 4. We are responsible for PT Nusa Raya Cipta Tbk and subsidiary's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors
Jakarta, 20 April / April 20, 2021

Hadiwinarto Christanto
Direktur Utama / President Director

David Suryadhi
Direktur / Director

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia

Plaza ASIA, Level 10

Jl. Jend. Sudirman Kav. 59

Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340

F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/Number : 00324/2.1030/AU.1/03/0181-2/1/IV/2021

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Nusa Raya Cipta Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Nusa Raya Cipta Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan atas hal-hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 2.c, atas laporan keuangan terlampir yang menjelaskan bahwa efektif sejak 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 71: Instrumen Keuangan. Penerapan PSAK 71: Instrumen Keuangan dilakukan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada tanggal penerapan awal sesuai dengan standar pengakuan pada tanggal awal 1 Januari 2020 sebagai penyesuaian saldo awal dan tidak melakukan penyajian kembali informasi komparatif.

Kami juga membawa perhatian ke Catatan 43 atas laporan keuangan terlampir yang menjelaskan tentang dampak dari pandemi virus corona (dikenal juga sebagai Covid-19) terhadap PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anaknya. Catatan tersebut juga telah mengungkapkan rencana yang disusun dan langkah-langkah yang diambil untuk merespon kondisi ini.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Nusa Raya Cipta Tbk and its subsidiary as of December 31, 2020 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matters

We draw attention to Note 2.c, to the accompanying financial statements which explains that effective January 1, 2020, the Company implemented Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) 71: Financial Instruments. The adoption of PSAK 71: Financial Instruments was implemented retrospectively with the cumulative effect of initially applying the standard recognized at the date of initial application beginning January 1, 2020 as an adjustment to the opening balance and did not restate the comparative information.

We also draw attention to Note 43 to the accompanying financial statements which explains the impact of the corona virus (also named as Covid-19) on PT Nusa Raya Cipta Tbk and its subsidiary. The Note also disclosed plans prepared and steps to be taken to overcome this condition.

Our opinion is not modified in respect of this matter.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Nusa Raya Cipta Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Nusa Raya Cipta Tbk and its subsidiary as of December 31, 2020 and for the year ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Nusa Raya Cipta Tbk (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2020 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes on investment in subsidiary (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Benny Andria

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0181/
Public Accountant License Number: AP.0181

Jakarta, 20 April/April 20, 2021

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

ASET	Catatan / Notes	2020 Rp	2019 Rp	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4	577,507,317,865	688,987,603,088	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Neto	5	241,166,108,590	409,185,766,441	Trade Receivables - Net
Piutang Retensi - Neto	6			Retention Receivables - Net
Pihak Berelasi	36	3,106,510,347	3,106,510,347	Related Party
Pihak Ketiga		422,231,018,547	329,311,087,323	Third Parties
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja - Neto	7			Gross Amount Due from Customers - Net
Pihak Berelasi	36	291,818,126	1,101,814,385	Related Parties
Pihak Ketiga		714,204,011,273	724,875,891,238	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya		909,090,908	140,884,140	Other Current Financial Assets
Persediaan		742,848,199	789,097,195	Inventories
Uang Muka	8	22,344,359,787	46,727,191,741	Advances
Biaya Dibayar di Muka		118,878,400	200,165,357	Prepaid Expenses
Total Aset Lancar		1,982,621,962,042	2,204,426,011,255	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada Ventura Bersama	9	105,045,458,334	147,532,751,287	Investments in Joint Venture
Properti Investasi	10	47,293,113,065	25,745,542,573	Investment Properties
Aset Tetap	11	82,268,923,906	81,983,923,408	Fixed Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	12	4,229,716,220	3,124,783,231	Other Non-Current Financial Assets
Total Aset Tidak Lancar		238,837,211,525	258,387,000,499	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		2,221,459,173,567	2,462,813,011,754	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan / Notes	2020 Rp	2019 Rp	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Bank	13	196,150,000,000	109,150,000,000	Bank Loans
Utang Usaha	14			Trade Payables
Pihak Ketiga		507,171,746,743	597,805,439,513	Third Parties
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja	15			Gross Amount Due to Customers
Pihak Ketiga		13,098,595,175	24,588,725,412	Third Parties
Utang Lain-lain	16			Other Payables
Pihak Ketiga		6,640,942,476	7,768,200,455	Third Parties
Utang Pajak	17.a	21,794,978,064	30,066,629,287	Taxes Payable
Beban Akruai	18	1,111,467,216	552,461,137	Accrued Expenses
Uang Muka dari Pelanggan	19			Advances from Customers
Pihak Berelasi	36	3,086,187,479	3,112,032,927	Related Parties
Pihak Ketiga		214,844,830,333	365,405,407,115	Third Parties
Total Liabilitas Jangka Pendek		963,898,747,486	1,138,448,895,846	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	20, 36	1,739,518,555	6,900,139,444	Non-Trade Related Parties Payables
Liabilitas Imbalan Kerja	21	102,665,535,176	96,299,260,317	Employment Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		104,405,053,731	103,199,399,761	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		1,068,303,801,217	1,241,648,295,607	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per saham				Capital Stock - Par Value Rp100 per Share
Modal Dasar - 8.000.000.000 saham				Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 2.496.258.344 Saham	22	249,625,834,400	249,625,834,400	Issued and Fully Paid in Capital - 2,496,258,344 Shares
Tambahan Modal Disetor - Neto	23	342,472,165,654	342,472,165,654	Additional Paid-in Capital
Saham Treasuri	24	(42,412,483,968)	(35,025,193,299)	Treasury Stock
Saldo Laba				Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	26	35,000,000,000	30,000,000,000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		568,469,730,229	634,091,417,622	Unappropriated
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		1,153,155,246,315	1,221,164,224,377	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	27	126,035	491,770	Non-Controlling Interest
TOTAL EKUITAS		1,153,155,372,350	1,221,164,716,147	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2,221,459,173,567	2,462,813,011,754	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

	Catatan / Notes	2020 Rp	2019 Rp	
PENDAPATAN	28	2,085,740,129,302	2,617,754,376,513	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	29	(1,857,042,778,667)	(2,343,744,198,023)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		228,697,350,635	274,010,178,490	GROSS PROFIT
Penghasilan Lainnya	31.a	33,822,468,123	40,092,199,760	Other Income
Beban Umum dan Administrasi	30	(106,742,702,497)	(129,779,392,504)	General and Administrative Expenses
Beban Lainnya	31.b	(21,341,172,847)	(11,865,391,339)	Other Expenses
LABA USAHA		134,435,943,414	172,457,594,407	OPERATING PROFIT
Beban Pajak Penghasilan Final	32	(58,068,079,674)	(66,389,084,056)	Final Income Tax Expenses
Beban Keuangan	33	(14,948,277,325)	(4,029,184,726)	Financial Expenses
Bagian Rugi Ventura Bersama	9	(6,296,734,944)	(884,314,079)	Equity in Net Loss of Joint Venture
LABA SEBELUM PAJAK		55,122,851,471	101,155,011,546	PROFIT BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	17.b	--	--	Income Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN		55,122,851,471	101,155,011,546	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that will not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	21	1,125,464,872	(14,970,889,830)	Remeasurement on Defined Benefit Plans
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		56,248,316,343	86,184,121,716	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		55,123,217,206	101,155,437,920	Owners of Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	27	(365,735)	(426,374)	Non-Controlling Interest
		55,122,851,471	101,155,011,546	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		56,248,682,078	86,184,548,090	Owners of Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	27	(365,735)	(426,374)	Non-Controlling Interest
		56,248,316,343	86,184,121,716	
LABA PER SAHAM DASAR	34	23	41	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Catatan / Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / <i>Equity Attributable to Owners of Parent Entity</i>						Kepentingan Nonpengendali / Non-Controlling Interest	Total Ekuitas / Total Equity	
	Modal Disetor / <i>Paid in Capital</i>	Tambahan Modal Disetor / <i>Additional Paid in Capital</i>	Saham Treasuri / <i>Treasury Stock</i>	Saldo Laba / <i>Retained Earnings</i> *)		Total / Total			
	Rp	Rp	Rp	Telah Ditentukan Penggunaannya / <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya / <i>Unappropriated</i>	Rp	Rp	Rp	
Saldo pada Tanggal 31 Desember 2018	249,625,834,400	342,472,165,654	(35,025,193,299)	25,000,000,000	626,164,314,852	1,208,237,121,607	(198,553)	1,208,236,923,054	Balance as of December 31, 2018
Dividen Tunai	25	--	--	--	(73,257,445,320)	(73,257,445,320)	--	(73,257,445,320)	Cash Dividend
Dana Cadangan Umum	26	--	--	5,000,000,000	(5,000,000,000)	--	--	--	General Reserves
Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak	--	--	--	--	--	--	1,116,697	1,116,697	Changes of Ownership in Subsidiary
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	101,155,437,920	101,155,437,920	(426,374)	101,155,011,546	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	--	(14,970,889,830)	(14,970,889,830)	--	(14,970,889,830)	Other Comprehensive Income for the Year
Saldo pada Tanggal 31 Desember 2019	249,625,834,400	342,472,165,654	(35,025,193,299)	30,000,000,000	634,091,417,622	1,221,164,224,377	491,770	1,221,164,716,147	Balance as of December 31, 2019
Dampak Penerapan PSAK Baru	2.c	--	--	--	(56,443,410,871)	(56,443,410,871)	--	(56,443,410,871)	Impact of Implementation of New PSAK
Saldo pada Tanggal 1 Januari 2020	249,625,834,400	342,472,165,654	(35,025,193,299)	30,000,000,000	577,648,006,751	1,164,720,813,506	491,770	1,164,721,305,276	Balance as of January 1, 2020
Dividen Tunai	25	--	--	--	(60,426,958,600)	(60,426,958,600)	--	(60,426,958,600)	Cash Dividend
Dana Cadangan Umum	26	--	--	5,000,000,000	(5,000,000,000)	--	--	--	General Reserves
Saham Treasuri	24	--	(7,387,290,669)	--	--	(7,387,290,669)	--	(7,387,290,669)	Treasury Stock
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	55,123,217,206	55,123,217,206	(365,735)	55,122,851,471	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	--	1,125,464,872	1,125,464,872	--	1,125,464,872	Other Comprehensive Income for the Year
Saldo pada Tanggal 31 Desember 2020	249,625,834,400	342,472,165,654	(42,412,483,968)	35,000,000,000	568,469,730,229	1,153,155,246,315	126,035	1,153,155,372,350	Balance as of December 31, 2020

*) Saldo laba termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

*) Retained earnings includes remeasurement of defined benefit plans

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

	Catatan / Notes	2020 Rp	2019 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		1,937,891,121,538	2,255,260,011,273	Cash Receipts from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok		(1,932,283,852,217)	(2,157,150,627,060)	Cash Paid to Suppliers
Pembayaran Kas kepada Karyawan		(68,455,520,099)	(87,326,006,146)	Cash Paid to Employees
Pembayaran Pajak Penghasilan		(58,068,079,674)	(66,389,084,056)	Income Tax Paid
Pembayaran Bunga		(14,948,277,325)	(4,029,184,726)	Interest Paid
Pembayaran Operasi Lain-lain		(32,609,226,319)	(44,850,808,191)	Other Cash Paid for Operations
Pendapatan Bunga		27,734,895,536	36,112,623,903	Interest Received
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(140,738,938,560)	(68,373,075,003)	Net Cash Flows Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari Investasi pada Ventura Bersama		40,534,958,009	532,503,500	Proceeds Investment in Joint Venture
Hasil Penjualan Properti Investasi		4,954,545,455	--	Proceeds From Sale of Investments Properties
Perolehan Properti Investasi		(24,066,164,545)	--	Acquisitions of Investment Property
Penambahan Investasi pada Ventura Bersama		(4,344,400,000)	--	Addition of Investment in Joint Venture
Pembelian Aset Tetap		(1,851,349,202)	(6,464,580,388)	Acquisitions of Fixed Assets
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		15,227,589,717	(5,932,076,888)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan Utang Bank	13	87,000,000,000	111,113,434,597	Additional Bank Loans
Pembayaran Utang Bank		--	(10,668,298,047)	Payments of Bank Loans
Pembayaran Dividen Tunai	25	(60,426,958,600)	(73,257,445,320)	Cash Dividend Payment
Modal Saham yang Diperoleh Kembali	24	(7,387,290,669)	--	Treasury Stock
Pembayaran Utang Pihak Berelasi Non-Usaha		(5,160,620,889)	--	Payment of Due to Non-Trade Related Party Payables
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		14,025,129,842	27,187,691,230	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(111,486,219,001)	(47,117,460,661)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing		5,933,778	(22,759,797)	Effect of Changes in Foreign Exchange Rate
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	688,987,603,088	736,127,823,546	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	577,507,317,865	688,987,603,088	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan di Catatan 41

Additional information of non cash activities are presented in Note 41

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

1. Umum

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Nusa Raya Cipta Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang - Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan Akta No. 134 tanggal 17 September 1975 dari Notaris Kartini Muljadi, SH. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Y.A.5/365/15 tanggal 27 November 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 301 tanggal 15 Desember 1975, tambahan No. 33 tanggal 23 April 1976. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 46 tanggal 31 Mei 2016 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0012010.AH.01.02.Tahun2016 tanggal 24 Juni 2016.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan cabang berlokasi di Surabaya, Denpasar, Medan, dan Semarang. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Graha Cipta, Jl. D.I. Panjaitan No. 40, Jakarta. Perusahaan mulai melakukan kegiatan komersial sejak tahun 1975.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang pembangunan, perindustrian perdagangan, jasa, perbengkelan dan pengangkutan. Kegiatan usaha Perusahaan terutama berusaha dalam bidang jasa konstruksi untuk bangunan komersial dan infrastruktur.

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan usaha utama, yaitu bidang pemborongan bangunan sipil konstruksi beton bertulang, baja dan kayu, pembangunan jalan, jalan tol dan jembatan, pelabuhan, irigasi dan lain-lain, baik untuk pemerintah maupun swasta, termasuk pula merencanakan dan mengawasi atau memberikan nasehat-nasehat dalam pembangunan tersebut;
- b. Kegiatan usaha penunjang, yaitu bidang perindustrian dari segala macam barang industri; bidang perdagangan dari segala

1. General

1.a. Establishment and General Information

PT Nusa Raya Cipta Tbk (the Company) was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968 as amended by Law No. 12 year 1970 based on Deed No. 134 dated September 17, 1975 of Notary Kartini Muljadi SH. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with his decision letter No. Y.A.5/365/15 dated November 27, 1975, and was published in State Gazette No. 301 dated December 15, 1975, Supplement No. 33 dated April 23, 1976. The company's articles of association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 46 dated May 31, 2016 of Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn. This Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his decision letter No. AHU-0012010.AH.01.02.Tahun2016 dated June 24, 2016.

The Company is domiciled in Jakarta with branches located in Surabaya, Denpasar, Medan, and Semarang. The Company's head office is located in Graha Cipta Building, Jl. D.I. Panjaitan No. 40, Jakarta. The Company started commercial operation since 1975.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the Company's objectives are to operate in the field of construction, industrial trade, services, workshops and transportation services. The Company's main operation are to operate in the field of construction services to commercial building and infrastructure.

The Company's objectives are as follows:

- a. The main operations are in the field of contracting civil buildings of reinforced concrete, steel and wood, construction of road, highway and bridge, harbor, irrigation and others, both for public and private sector, including plan and supervise or provide advices of the development;
- b. The support operation are in the field of industry of all kind of industrial goods; field of trading of all kind of trade including import,

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

macam barang yang dapat dilakukan termasuk dagang impor, ekspor, interinsulair dan lokal; sebagai distributor; agen; leveransir dan perwakilan dari perusahaan-perusahaan di dalam dan di luar negeri; bidang pemberian jasa, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak; bidang perbengkelan; dan bidang pengangkutan di darat (transportasi) baik untuk pengangkutan penumpang maupun barang; dan bidang investasi, baik dengan cara penyertaan saham/modal ataupun dalam bentuk lainnya baik di dalam negeri maupun di luar negeri sepanjang hal tersebut dimungkinkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan dikendalikan oleh PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA). SSIA tidak memiliki pihak yang menjadi mayoritas pengendali, sehingga tidak ada pihak yang mengkonsolidasi laporan keuangan konsolidasian SSIA.

1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 18 Juni 2013 berdasarkan Surat Keputusan No. S-174/D.04/2013, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif untuk melakukan penawaran umum dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melaksanakan penawaran umum sebanyak 306.087.000 saham kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp100 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp850 per saham. Efektif sejak tanggal 27 Juni 2013, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana, Perusahaan menerbitkan sebanyak-banyaknya 102.029.000 Waran Seri I sampai dengan tanggal akhir pelaksanaan yaitu 27 Juni 2016. Waran Seri I diberikan kepada setiap pemegang saham yang namanya tercatat di Daftar Pemegang Saham Penjatahan secara cuma-cuma dengan ketentuan setiap pemegang 3 (tiga) saham akan memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dengan harga sebesar Rp100 per saham.

Pada tahun 2014, terdapat pelaksanaan Waran Seri I oleh pemegang saham sebanyak 146 saham. Pada tahun 2015, terdapat pelaksanaan Waran Seri I oleh pemegang saham sebanyak 16.257.700 saham. Pada tahun 2016, terdapat pelaksanaan Waran Seri I oleh pemegang saham sebanyak 498 saham.

export, interinsulair and local, as distributor; agent; supplier and representatives from domestic and foreign companies; service delivery area, except for services in the field of law and taxation; field of workshops; and field of land transport for the transport of passengers and goods; and the field of investment, either by the investment / capital or in any other form both domestically and overseas to the extent permitted by the legislation in force.

The Company is controlled by its immediate parent company, PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA). SSIA does not have majority control party, thus, no party consolidate the consolidated financial statements of the SSIA.

1.b. Initial Public Offering of the Company's Shares

On June 18, 2013 based on Decision Letter No. S-174/D.04/2013, the Company obtained the Notice of Effectiveness from The Chairman of the Securities and Exchange Commission on behalf of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (FSA) for the Company's Initial Public Offering of 306,087,000 shares to public, with the par value of Rp100 per share, with the offering price of Rp850 per share. Effective from June 27, 2013, all of the Company's issued shares has been listed on Indonesia Stock Exchange (IDX).

Concurrently with Initial Public Offering, the Company issued 102,029,000 of Warrant Series I until final execution date June 27, 2016. Series I Warrant given to shareholders whose names are registered in the List of Shareholder Allotment for free with the provision of any holder of 3 (three) shares will receive 1 (one) Series I Warrant with the par value of Rp100 per share.

In year 2014, there is the execution of Series I Warrants by shareholders of 146 shares. In year 2015, there is the execution of Series I Warrants by shareholders of 16,257,700 shares. In year 2016, there is the execution of Series I Warrants by shareholders of 498 shares.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

1.c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Johannes Suriadjaja
Wakil Komisaris Utama	Ir. Royanto Rizal
Komisaris Independen	Ir. Firman Armensyah Lubis

Direksi

Direktur Utama	Ir. Hadiwinarto Christanto
Wakil Direktur Utama	Ir. Eddy Purwana Wikanta
Direktur	David Suryadhi
	Ir. Setiadi Djajasaputra
	Ir. Huda Aryanto Sumadhija
Direktur Independen	Ir. Stefanus Irawan Gumulja

Susunan ketua dan anggota komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	Ir. Firman Armensyah Lubis
Anggota	Mamat Ma'mun
	Vonny Sulaimin

Berdasarkan surat penunjukan No. 189/RV/HW/V-18 tanggal 4 Mei 2018, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Ir. Huda Aryanto Sumadhija.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak masing-masing adalah 410 dan 442 karyawan (tidak diaudit).

1.c. Board of Commissioners, Directors and Employees

The Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Vice President Director
Directors

Independent Director

The Company's audit committee chairman and members as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Audit Committee

Chairman
Members

Based on letter of appointment No. 189/RV/HW/V-18 dated May 4, 2018, the Company's secretary as of December 31, 2020 and 2019 is Ir. Huda Aryanto Sumadhija.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company and subsidiary had total number of employees of 410 and 442, respectively (unaudited).

1.d. Entitas Anak

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

1.d. Subsidiary

The Company has ownership interests of more than 50%, in the following subsidiary:

Entitas Anak / Subsidiary	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Type of Business	Tahun Mulai Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Total Asset / Total Assets	
				2020	2019	2020	2019
				%	%	Rp	Rp
Kepemilikan Langsung / Direct Ownership							
PT Sumbawa Raya Cipta	Jakarta	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya / Hotels and Similar Business	2018	99.99	99.99	6,487,916,928	7,638,721,943

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

PT Sumbawa Raya Cipta

PT Sumbawa Raya Cipta (SRC) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 14 April 2000 dari Notaris Rukmasanti Hardjasatya, SH. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-6624 HT.01.01.TH.2001 tanggal 2 Mei 2001.

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 11 Februari 2019 dari Notaris Soeleman Odang, SH, Perusahaan meningkatkan penyertaan saham di SRC sebesar Rp9.465.000.000. Jumlah seluruh penyertaan investasi Perusahaan di SRC sebesar Rp13.964.000.000 dengan persentase kepemilikan di SRC sebesar 99,99% pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Ruang lingkup kegiatan SRC bergerak dalam bidang usaha hotel berikut penyediaan fasilitas akomodasi dan pelayanan lain yang diperlukan bagi penyelenggaraan kegiatan usaha tersebut. SRC beralamat di Gedung Graha Cipta, Jalan D.I. Panjaitan No. 40, Jakarta Timur. SRC tergabung dalam kelompok usaha (Perusahaan dan entitas anak) PT Surya Semesta Internusa Tbk.

PT Sumbawa Raya Cipta

PT Sumbawa Raya Cipta (SRC) was established based on Notarial Deed No. 13 dated April 14, 2000 of Notary Rukmasanti Hardjasatya, SH. The Deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his decision letter No. C-6624 HT.01.01.TH.2001 dated May 2, 2001.

Based on Deed No. 3 dated February 11, 2019 of Notary Soeleman Odang, SH, the Company increased its investment in SRC amounting to Rp9,465,000,000. The total investment of the Company in SRC amounted to Rp13,964,000,000 with percentage of ownership in SRC amounted 99.99% as of December 31, 2020 and 2019.

The scope of activities of SRC is in the field of hotels including provision of accommodation facilities and other services necessary for the operation of the business activities. SRC is located in Graha Cipta Building, D.I. Panjaitan Street No. 40, East Jakarta. SRC is member of the Company and subsidiary PT Surya Semesta Internusa Tbk.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2. Significant Accounting Policies

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak. Masing-masing Perusahaan dan entitas anak menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73: "Sewa"
- PSAK 62 (Amendemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- PSAK 15 (Amendemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 71 (Amendemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- ISAK 35: "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba"
- PSAK 1 (Amendemen dan Penyesuaian Tahunan 2019): Penyajian Laporan Keuangan;

2.b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company and subsidiary. Respectively, the Company and subsidiary determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 71: "Financial Instrument"
- PSAK 72: "Revenue from Contract with Customer"
- PSAK 73: "Lease"
- PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract"
- PSAK 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"
- PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation"
- ISAK 35: "Presentation of Non-profit oriented entity Financial Statements"
- PSAK 1 (Amendment and Improvement 2019): Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements;

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

- PSAK 25 (Amendemen 2019): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- PSAK 102 (Revisi 2019): "Akuntansi Murabahah";
- ISAK 101: "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan";
- ISAK 102: "Penurunan Nilai Piutang Murabahah";
- ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa;
- PPSAK 13: "Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba";
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga.

Kecuali untuk perubahan yang dijelaskan di bawah ini, implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

PSAK 71: "Instrumen Keuangan"

PSAK 71 menggantikan PSAK 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71, Perusahaan memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak melakukan penyajian kembali informasi komparatif.

Berdasarkan hasil kajian Perusahaan dan entitas anak terhadap dua kriteria dalam menentukan klasifikasi aset keuangan, terdapat perubahan klasifikasi dan pengukuran investasi jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan diukur dengan metode

- PSAK 25 (Amendment 2019): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- PSAK 102 (Revised 2019): "Accounting for Murabahah";
- ISAK 101: "Revenue Recognition on Deferred Murabahah without Significant Risk related to Inventories Ownership";
- ISAK 102: "Impairment on Murabahah Receivable";
- ISAK 36: Interpretation of the Interaction between the Provisions Regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases;
- PPSAK 13: "Revocation of PSAK 45: Non-profit Entity Financial Reporting";
- Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60 regarding Interest Rate Benchmark Reform.

Except for the changes described below, the implementation of these standards did not result in a substantial change in the Company and subsidiary accounting policies and had no material impact on the financial statements of the current year or previous year.

PSAK 71: "Financial Instrument"

PSAK 71 replaces PSAK 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and introduces new arrangements for the classification and measurement of financial instruments based on the assessment of business models and contractual cash flows, recognizing and measuring allowance for impairment losses on financial instruments using an expected credit loss model, which replaces incurred credit loss model and provides a simpler approach for hedge accounting.

In accordance with the transitional requirements on PSAK 71, the Company chose to apply retrospectively with the cumulative impact on the initial application recognized on January 1, 2020 and did not restate the comparative information.

Based on the results of the Company and subsidiary review of the two criteria in determining the classification of financial assets, there is a change in classification and measurement of long-term investments classified as available for sale and measured

biaya menurut PSAK 55 berubah menjadi klasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sesuai PSAK 71.

using the cost method under PSAK 55 are changed to the classification of financial assets at fair value through other comprehensive income in accordance with PSAK 71.

Perubahan pendekatan dalam perhitungan penurunan nilai aset keuangan juga berdampak pada nilai tercatat aset keuangan Perusahaan dan entitas anak pada awal penerapan PSAK 71.

Changes in the approach to calculating impairment of financial assets have an impact on the carrying value of the Company and subsidiary financial assets at the beginning of the implementation of PSAK 71.

Berikut adalah tabel nilai tercatat aset keuangan berdasarkan ketentuan PSAK 55 dan PSAK 71, serta penyesuaian saldo laba pada tanggal penerapan awal 1 Januari 2020:

The following is a table of the carrying values of financial assets based on the provisions of PSAK 55 and PSAK 71, as well as adjustments to retained earnings on the initial application date of January 1, 2020:

	Berdasarkan PSAK 55/ Based on PSAK 55 Rp	Penyesuaian Saldo Laba/ Adjustments Retained Earnings Rp	Berdasarkan PSAK 71/ Based on PSAK 71 Rp	
Instrumen Keuangan				Financial Instruments
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Piutang Usaha				Trade Payables
Pihak Ketiga - Neto	409,185,766,441	(50,938,398,825)	358,247,367,616	Third Parties - Net
Piutang Retensi				Retention Receivables
Pihak Ketiga - Neto	329,311,087,323	(1,646,555,437)	327,664,531,886	Third Parties - Net
Tagihan Bruto				Gross Amount Due from Customers
Pihak Ketiga - Neto	724,875,891,238	(3,858,456,609)	721,017,434,629	Third Parties - Net
Jumlah Aset Lancar	1,463,372,745,002	(56,443,410,871)	1,406,929,334,131	Total Current Assets
Dampak Penerapan PSAK 71 pada Saldo Laba		(56,443,410,871)		Impact of Implementation PSAK 71 on Retained Earnings

PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

PSAK 72 menggantikan PSAK 23: "Pendapatan" dan memperkenalkan model pengakuan pendapatan 5 (lima) langkah dan menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi).

PSAK 72: "Revenue from Contract with Customer"

PSAK 72 replaces PSAK 23: "Revenue" and introduces 5 (five)-step model of revenue recognition and determines that the revenue is recognized when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied).

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan Perusahaan dan entitas anak terhadap kontrak pendapatan dengan pelanggan dengan mengacu 5 (lima) tahapan yang ada di dalam PSAK 72, tidak terdapat dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan sehingga tidak memerlukan penyesuaian di saldo awal 1 Januari 2020.

Based on the review that the Company and subsidiary has conducted on revenue contracts with customers with reference to the 5 (five) stages in PSAK 72, there is no significant impact on the financial statements therefore it does not require adjustments in the opening balance on January 1, 2020.

PSAK 73: Sewa

PSAK 73 menggantikan PSAK 30: "Sewa" yang mensyaratkan Perusahaan dan entitas anak sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan transaksi

PSAK 73: Leasing

PSAK 73 replace PSAK 30: "Leases", which requires the Company and subsidiary as the lessee to recognize right-of-use assets and lease liabilities related to leases transaction that

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30, kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa dengan aset yang bernilai rendah.

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan Perusahaan dan entitas anak, tidak terdapat dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.d.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan, yakni Perusahaan terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Perusahaan dan entitas anak dieliminasi secara penuh.

Perusahaan mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

were previously classified as operating leases under PSAK 30, except for short-term leases or leases with low-value assets.

Based on the review that the Company and subsidiary has conducted, there is no significant impact on the financial statements.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiary as described in Note 1.d.

A subsidiary is an entity controlled by the Company, wherein the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Company has the practical ability to exercise (substantive rights) are considered when assessing whether the Company controls another entity.

The Company and subsidiary's financial statements incorporate the results, cash flows assets and liabilities of the Company and subsidiary and all of its directly and indirectly controlled subsidiary. Subsidiary is consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Company effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

The Parent entity prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full during consolidation.

The Company attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Company presents non-controlling interest in

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Perusahaan menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Perusahaan menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian, maka Perusahaan:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Perusahaan dan Entitas Anak mencatat dengan menggunakan mata uang dari

equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (namely transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Company adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Company loses control, the Company:

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;*
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

2.e. Foreign Currencies Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Company and Subsidiary used the currency of the primary economic

lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah.

environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and subsidiary is Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, which is the middle rate of Bank of Indonesia as of December 31, 2020 and 2019 as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
1 USD	14,105	13,901	1 USD

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dengan entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

2.f. Related Parties Transactions

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associates or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan dan entitas anak mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan dan entitas anak mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of parent of the entity); or
- viii. The entity or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.g. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Company and subsidiary recognize a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company and subsidiary measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Accounting treatment before January 1, 2020

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Company and subsidiary classify financial assets in one of the following four categories:

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan dan entitas

(i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

(ii) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- (a) loans and receivables that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;
- (b) loans and receivables that upon initial recognition designated as available for sale; or
- (c) loans and receivables for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company and subsidiary have the

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)
Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dengan menggunakan dua dasar yaitu: model bisnis Perusahaan dan entitas anak dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

- (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, held-to-maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

- (iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets
AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized in other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Accounting treatment since January 1, 2020

The Company and subsidiary financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss. on the basis of both: the Company and subsidiary's business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

- (i) Financial Assets Measured at Amortized Costs
Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

(ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat

- (1) *The objective of the Company's business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and*

- (2) *The contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

(ii) *Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")*

Financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- (1) *The objective of the Company's business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and*
- (2) *The contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign

perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

(iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Perusahaan dan entitas anak dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

(iii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI, hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Company and subsidiary may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Accounting treatment before January 1, 2020

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Company and subsidiary classify financial liabilities into one of the following categories:

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

- (ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
(b) Liabilitas keuangan yang timbul Ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
(c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerima komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:

- (i) *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

- (ii) *Other Financial Liabilities*

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Accounting treatment since January 1, 2020

The Company and subsidiary shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- (a) *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
(b) *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*
(c) *Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:*

- (i) Jumlah penyisihan kerugian dan
- (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
- (d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusasi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Perusahaan dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- (b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Perusahaan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

- (i) the amount of the loss allowance and
- (ii) the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.
- (d) Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (a) It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as 'an accounting mismatch') that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or
- (b) A Group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Company's key management personnel.

Impairment of Financial Assets

Accounting treatment before January 1, 2020

At the end of each reporting period, the Company and subsidiary assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

Perusahaan dan entitas anak mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anak mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Perusahaan dan entitas anak menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Perusahaan dan entitas anak menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan dan entitas anak secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan dan entitas anak terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Accounting treatment since January 1, 2020

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The Company and subsidiary recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI.

At the end of each reporting date, the Company and subsidiary calculate any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 month expected credit loss is recognized.

The Company and subsidiary applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Company and subsidiary consider a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Company and subsidiary in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Company and subsidiary is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Perusahaan dan entitas anak dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Perusahaan dan entitas anak menggunakan metode *roll rate* untuk mengukur penurunan nilai piutang usaha.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. Time value of money; and*
- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Company and subsidiary may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with 'investment grade' according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Company and subsidiary are using the roll rate method to measure the provision for impairment of trade receivable.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Perusahaan dan entitas anak tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan dan entitas anak sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dan entitas anak dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan dan entitas anak tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan dan entitas anak, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

calculating the effective interest rate, the Company and subsidiary estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

Accounting treatment before January 1, 2020

The Company and subsidiary shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Company and subsidiary as at fair value through profit or loss. The Company and subsidiary may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Company and subsidiary shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Company and subsidiary's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Perusahaan dan entitas anak mereklasifikasi aset keuangan ketika Perusahaan dan entitas anak mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Jika Perusahaan dan entitas anak mereklasifikasi aset keuangan, maka diperlukan untuk menerapkan reklasifikasi secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi. Keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai) atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Perusahaan dan entitas anak mereklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi menjadi FVTPL, maka nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perbedaan antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajarnya diakui dalam laporan laba rugi. Sebaliknya, jika Perusahaan dan entitas anak mereklasifikasi aset keuangannya dari FVTPL menjadi biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi menjadi nilai tercatat bruto baru.

Ketika Perusahaan dan entitas anak mereklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi menjadi FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain. Tingkat suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit yang diharapkan tidak disesuaikan sebagai hasil dari reklasifikasi. Sebaliknya, ketika Perusahaan dan entitas anak mereklasifikasi aset keuangannya dari FVTOCI menjadi biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan tersebut direklasifikasi ke nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Namun, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihilangkan dari ekuitas dan disesuaikan dengan nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi, aset keuangan diukur dengan cara yang sama seperti biaya perolehan diamortisasi.

Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif

Accounting treatment since January 1, 2020

The Company and subsidiary reclassifies a financial asset if and only if the Company and subsidiary's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Company and subsidiary reclassify their financial assets, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are recognized.

When the Company and subsidiary reclassify their financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Company and subsidiary reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Company and subsidiary reclassify their financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Company and subsidiary reclassify their financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost.

This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss

dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Perusahaan dan entitas anak mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Perusahaan dan entitas anak mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan

are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Company and subsidiary reclassify their financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Company and subsidiary reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company and subsidiary currently have legally enforceable right to set off the recognized amount; and intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and*

(iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan dan entitas anak sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan dan entitas anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Perusahaan dan entitas anak pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.i. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

2.j. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

(iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company and subsidiary use market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company and subsidiary use valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Company and subsidiary at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Retention Receivables

Retention receivables represent receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

2.j. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents receivable originated from construction contract in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the statement of financial position date.

2.k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.l. Uang Muka Proyek

Uang muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan kepada sub kontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin pada masing-masing wilayah proyek.

2.m. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.n. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai Ventura Bersama. Ventura Bersama merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

2.k. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognised as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognised as a reduction in the amount of inventories recognised as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.l. Project Advances

Advances project represents advances paid to sub-contractors for the execution of a project that will be compensated by the payment terms on each project area.

2.m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

2.n. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Company and subsidiary classify joint arrangement as Joint Venture. Joint Venture represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

2.o. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anak memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

2.o. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Company and subsidiary choose to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Landrights are not depreciated and are carried at costs. Buildings are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives for 20 years.

Transfer to investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party.

Transfer from investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation and commencement of development with a view to sale.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

An investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

2.p. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

2.p. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses, if any.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Tahun / Years		
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Mesin	5	<i>Machineries</i>
Kendaraan	5 - 8	<i>Vehicles</i>
Peralatan Kantor	4 - 8	<i>Office Equipments</i>
Peralatan Kamar Hotel	4	<i>Room Equipment</i>

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Construction in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian. Biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.q. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan dan entitas anak menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

capitalized as part of the cost of construction in progress. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Company made regular review of the useful life, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.q. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company and subsidiary assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company and subsidiary shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Company and subsidiary determine the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.r. Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja

Sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal posisi keuangan konsolidasian, kelebihan penagihan atas pendapatan disajikan pada liabilitas jangka pendek sebagai "Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja".

2.s. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.r. Gross Amount Due to Customers

According to accounting for construction, contract revenue and contract expenses should be recognized as revenue and expenses, respectively, based on percentage of completion contract at consolidated financial position date.

At consolidated financial position date, the excess of billing over the revenue is presented in short term liabilities as "Gross Amount Due to Customers".

2.s. Income Taxes

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan entitas anak memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan dan entitas anak mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company and subsidiary expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company and subsidiary shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Perusahaan dan entitas anak melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Perusahaan dan entitas anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

2.t. Pajak Penghasilan Final

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi adalah 3% final dari jumlah pembayaran tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai dan dipotong oleh Pengguna Jasa dalam hal Pengguna Jasa merupakan Pemotong Pajak.

2.u. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

The Company and subsidiary offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Company and subsidiary have a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

2.t. Final Income Tax

Based on the Indonesian Government Regulation No. 40 Year 2009 regarding Income Tax for Income from Construction Services is 3% of the total payment excluding Value Added Tax and is deducted by the User in the event that the User is the Tax Withholder.

2.u. Employee Benefit

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Perusahaan dan entitas anak mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan dan entitas anak mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Perusahaan dan entitas anak mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Perusahaan dan entitas anak tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Perusahaan dan entitas anak mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan dan entitas anak mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan entitas anak dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

The Company and subsidiary recognize the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Company and subsidiary account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Company and subsidiary recognize a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) *When the Company and subsidiary can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- (b) *When the Company and subsidiary recognize costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.*

The Company and subsidiary measure termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.v. Revenue and Expense Recognition

Accounting treatment before January 1, 2020

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Company and subsidiary and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

- Pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan survei atas pekerjaan yang telah dilaksanakan atau penyelesaian suatu bagian fisik dari pekerjaan kontrak.

Jika kemungkinan besar terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Biaya kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak, dan biaya lain yang secara spesifik dapat ditagihkan ke pelanggan sesuai isi kontrak.

- Pendapatan hotel dan restoran diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu hotel atau pengunjung restoran.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

Perlakuan Akuntansi sejak 1 Januari 2020

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan dan entitas anak melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial;

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

- *Contract revenue and contract costs associated with the construction contract is recognized as revenue and expenses respectively by reference to the stage of completion of the contract activity at the end of the reporting period (percentage of completion method). Construction percentage of completion is determined based on surveys of work performed or completion of a physical proportion of the contract work.*

When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss shall be recognized as an expense immediately.

Contract revenue comprised of the initial amount of revenue agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that they will results in revenue and they are capable of being reliably measured.

Contract cost comprised of costs that relate directly to the specific contract, costs that are attributable to contract activity in general and can be allocated to the contract, and such other costs as are specifically chargeable to the customer under the terms of the contract.

- *Hotel and restaurant revenues are recognized when the goods or services provided to hotel guests or restaurant visitors.*

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

Accounting treatment since January 1, 2020

Revenue from Contracts with Customers

In determining revenue recognition, the Company and subsidiary perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
 - *The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
 - *The contract has commercial substance;*

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

- Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
- 2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
- 3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
- 4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- 5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan dan entitas anak memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang dapat diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban kinerja dipenuhi pada suatu titik waktu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari waktu ke waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh kinerja Perusahaan sebagaimana yang dilakukan Perusahaan dan Entitas Anak;
- Kinerja Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Perusahaan dan entitas anak tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Perusahaan dan entitas anak dan Perusahaan dan entitas anak memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

- *It is probable that the Entity will receive benefits for the goods or services transferred.*

2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company and subsidiary select an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that can be recognized as the performance obligation is satisfied.*

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the entity's performance as the Company and subsidiary perform;*
- *The Company and subsidiary's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced; or*
- *The Company and subsidiary's performance does not create an asset with alternative use to the Company and subsidiary and the Company and subsidiary have an enforceable right to payment for performance completed to date.*

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Kriteria berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Pendapatan Konstruksi dan Beban Konstruksi

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

Hotel dan Restoran

Pendapatan hotel dan restoran diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu hotel atau pengunjung restoran.

The following recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

Construction Revenues and Construction Costs

Revenues related to construction contracts are recognized over time which accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works.

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognized as non-project expenses (operating expenses).

Hotel and Restaurant

Hotel and restaurant revenues are recognized when the goods or services provided to hotel guests or restaurant visitors.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

2.w. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Perusahaan dan entitas anak menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.x. Segmen Operasi

Perusahaan dan entitas anak menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Perusahaan dan entitas anak.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.y. Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

2.w. Earning per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Company and subsidiary shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.x. Operating Segment

The Company and subsidiary presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Company and subsidiary.

Operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

2.y. Treasury Stock

Treasury stock is recorded at its acquisition cost and presented as a deduction from capital stock under equity section of statements of financial position. The excess of proceed from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

**3. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang
Penting
Pajak Penghasilan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**Estimasi Umur Manfaat Properti Investasi
dan Aset Tetap**

Perusahaan dan entitas anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Catatan 2.o dan 2.p). Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap disajikan di Catatan 10 dan 11.

**3. Source of Estimation Uncertainty and
Critical Accounting Judgements**

The preparation of the Company's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company and subsidiary based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**i. Critical Accounting Estimates and
Assumptions
Income Tax**

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and subsidiary recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**Estimated Useful Life of Investment
Property and Fixed Assets**

The Company and subsidiary review periodically the estimated useful life of property and equipment based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates due to changes in the mentioned factors above (Notes 2.o and 2.p). Carrying value of investment property and fixed assets is disclosed in Notes 10 and 11.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan dan entitas anak dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas didalam pendapatan komprehensif lainnya diperiode dimana biaya ini timbul. Sementara Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang usaha dan tagihan bruto kepada pemberi kerja yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha dan tagihan bruto kepada pemberi kerja. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5, 6, dan 7.

Employment Benefits

The determination of the Company and subsidiary's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amount. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and subsidiary's assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. While the Company and subsidiary believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and subsidiary's' actual results or significant changes in the Company and subsidiary's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 21.

Allowance for Impairment Loss

Accounting treatment before January 1, 2020

The Company and subsidiary evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and subsidiary use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its trade receivables and gross amount due from customers amounts that the Company and subsidiary expected to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment loss of trade receivables and gross amount due from customers. Further details are disclosed in Notes 5, 6, and 7.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Perusahaan dan entitas anak menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan *roll rate* dan *discounted cash flow* untuk menilai kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 39.

ii. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 2.g.

Accounting treatment since January 1, 2020

The Company and subsidiary assess their financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Company and subsidiary apply simplified approach expected credit loss using roll rate and discounted cash flow to measuring cash and equivalents, restricted fund, account receivables, retention receivables, gross amount due from customers and other current and non current financial assets. The carrying amounts of financial assets are disclosed in Note 39.

ii. Critical judgments in applying the accounting policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and subsidiary's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company and subsidiary determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and subsidiary's accounting policies disclosed in Note 2.g.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In Full Rupiah)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2020 Rp	2019 Rp
Kas / Cash on Hand	460,022,879	278,964,339
Bank / Banks		
Rupiah / Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	44,965,542,572	73,014,225,721
PT Bank Permata Tbk	7,457,961,964	5,638,999,241
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,427,052,073	22,605,058,683
PT Bank Central Asia Tbk	3,109,702,363	1,264,635,873
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,045,573,334	2,548,311,885
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	716,969,752	3,205,168,453
PT Bank CIMB Niaga Tbk	560,752,284	8,440,957,379
PT Bank Commonwealth	397,443,429	577,360,078
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	368,979,748	368,660,413
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	332,263,125	2,237,876,803
PT Bank Mega Tbk	251,715,884	2,227,874,505
PT BPR Lestari	50,180,827	--
PT Bank Jawa Timur Tbk	8,304,888	11,260,360
Dolar Amerika Serikat / United State Dollar		
PT Bank OCBC NISP Tbk	410,264,282	568,249,355
Sub Total Bank	68,102,706,525	122,708,638,749
Deposito Berjangka / Time Deposits		
Rupiah / Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	384,000,000,000	454,000,000,000
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	65,055,302,721	--
PT Bank Mega Tbk	23,000,000,000	58,000,000,000
PT BPR Lestari	20,000,000,000	--
PT Bank Commonwealth	5,000,000,000	13,000,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5,000,000,000	--
PT Bank Permata Tbk	5,916,710,358	21,000,000,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	972,575,382	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	20,000,000,000
Sub Total Deposito Berjangka / Time Deposits	508,944,588,461	566,000,000,000
Total / Total	577,507,317,865	688,987,603,088
Deposito Berjangka / Time Deposits :		
Tingkat Bunga Kontraktual / Contractual Interest Rates	4.10 - 7.00%	6.25 - 7.75%
Jangka Waktu / Terms	1 - 3 Bulan / Months	1 - 3 Bulan / Months

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

There is no cash and cash equivalents that were placed to related parties as of December 31, 2020 and 2019.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In Full Rupiah)

5. Piutang Usaha

5. Trade Receivables

a. Berdasarkan Pelanggan / By Customers

	2020 Rp	2019 Rp
Pihak Ketiga / Third Parties		
PT Banua Multi Guna	40,522,605,600	49,362,894,900
PT Royal Pacific Nusantara	30,582,095,443	26,739,697,579
PT Karang Mas Sejahtera	28,509,333,299	21,032,952,884
PT Jaya Bumi Cakrawala	23,366,761,275	--
PT Raharja Mitra Famili	22,525,370,164	5,631,291,072
PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills	14,916,227,258	28,096,352,442
PT Protech Asia Engineering	14,269,624,775	15,219,624,775
PT Kontek Aja	14,192,537,700	--
PT Pesona Khatulistiwa Nusantara	12,895,624,278	17,610,125,817
PT Prima Pratama Citra	11,288,069,211	12,856,846,980
PT Thaiunion Kharisma Lestari	7,661,430,000	--
PT Multi Artha Pratama	7,560,979,166	7,560,979,166
Tommy Hermawan	6,530,460,750	--
PT Tempo Scan Pacific Tbk	5,890,204,980	--
PT Jababeka Creed Residence	5,047,858,294	4,699,820,020
PT Sintesis Kreasi Bersama	4,888,956,642	16,432,946,779
PT Indopasific Indahtama	4,883,761,130	11,736,563,900
PT Mustika Adiperkasa	4,216,406,690	8,639,271,500
PT Nirvana Wastu Amerta	3,833,086,400	22,047,954,500
Siendarta Setioso	1,989,901,750	5,689,901,750
PT Hotel Candi Baru	784,083,144	11,073,457,637
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	--	19,232,274,660
PT Alam Sutera Realty Tbk	--	15,536,339,139
PT Sejahtera Abadi Solusi	--	12,668,938,826
PT Tribali Manunggal Jaya	--	11,808,616,473
PT Budi Medika Sejahtera	--	11,788,273,500
PT Rudy Soetadi	--	8,210,788,819
PT Graha Buana Cikarang	--	6,094,143,000
PT Trimega Utama Corporindo	--	5,244,039,492
Lain-lain / Others (di bawah / below Rp5,000,000,000)	60,786,224,506	74,433,271,481
Sub Total / Sub Total	327,141,602,455	429,447,367,091
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Allowance for Impairment	(85,975,493,865)	(20,261,600,650)
Neto / Net	241,166,108,590	409,185,766,441

b. Berdasarkan Umur / By Aging

	2020 Rp	2019 Rp
Belum Jatuh Tempo / Not Yet Due	113,347,849,881	177,077,332,764
Sudah Jatuh Tempo / Past Due		
1 - 30 Hari / Days	14,524,952,265	98,940,368,124
31 - 60 Hari / Days	26,933,105,372	14,246,403,344
61 - 90 Hari / Days	6,100,740,888	28,976,531,937
91 - 120 hari / Days	3,545,970,741	23,121,817,415
> 120 Hari / Days	162,688,983,308	87,084,913,507
Sub Total / Sub Total	327,141,602,455	429,447,367,091
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Allowance for Impairment	(85,975,493,865)	(20,261,600,650)
Neto / Net	241,166,108,590	409,185,766,441

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

c. Berdasarkan Mata Uang / By Currencies

	2020	2019
	Rp	Rp
Rupiah / <i>Rupiah</i>	319,345,818,411	417,237,742,181
Dolar Amerika Serikat / <i>United State Dollar</i>	7,795,784,044	12,209,624,910
Sub Total / <i>Sub Total</i>	327,141,602,455	429,447,367,091
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / <i>Allowance for Impairment</i>	(85,975,493,865)	(20,261,600,650)
Neto / <i>Net</i>	241,166,108,590	409,185,766,441

d. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Movement of Allowance for Impairment

	2020	2019
	Rp	Rp
Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	20,261,600,650	14,817,561,158
Dampak Penerapan Awal PSAK 71 / <i>Impact of Initial Implementation of PSAK 71</i>	50,938,398,825	--
Penambahan / <i>Additional</i>	14,775,494,390	5,444,039,492
Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	85,975,493,865	20,261,600,650

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 13, 35.i dan j).

Certain trade receivables are used as collateral for bank loans (Notes 13, 35.i and j).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya tagihan tersebut.

Management believes that the allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

6. Piutang Retensi

6. Retention Receivables

a. Berdasarkan Pelanggan / By Customers

	2020	2019
	Rp	Rp
Pihak Berelasi / <i>Related Party</i> (Catatan / Note 36)	3,106,510,347	3,106,510,347
Pihak Ketiga / <i>Third Parties</i>		
PT Tiara Metropolitan Indah	31,363,636,364	31,363,636,364
Badan Kerjasama Mutiara Buana	26,700,000,000	25,550,956,238
PT Saraneka Indahpancar	25,045,202,643	25,556,329,227
PT Hotel Candi Baru	21,850,716,267	15,123,875,395
PT Primasentosa Ganda	19,686,328,537	18,923,711,109
PT Kencana Graha Optima	16,329,466,174	16,321,923,901
PT Banua Multi Guna	16,316,550,000	--
PT Indopasifik Indahtama	16,281,818,182	8,712,581,818
PT Jaya Bumi Cakrawala	16,120,479,375	4,935,620,625
PT Royal Pacific Nusantara	14,873,967,566	12,371,085,159
PT Nirvana Wastu Amerta	13,871,000,000	8,723,000,000
PT Kreasi Bersama Maju	12,649,760,909	12,649,760,909
PT Tritunggal Lestari Makmur	10,996,962,072	6,587,246,848

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

	2020 Rp	2019 Rp
Yayasan Universitas Katolik Parahyangan	10,273,445,000	6,433,636,364
PT Kuningan Nusajaya	9,958,258,127	10,275,155,000
PT Jaya Real Property Tbk	9,836,355,712	9,782,365,499
PT Kontek Aja	9,013,189,500	--
PT Wynncoor Bali	8,066,610,743	--
PT Sintesis Kreasi Bersama	7,617,272,727	--
PT Pratama Nusantara Sakti	7,484,082,237	6,111,768,382
PT Multi Artha Pratama	7,121,590,304	7,121,590,304
PT Nirmala Kencana Mas	6,879,659,091	6,879,659,091
PT Budi Medika Sejahtera	6,700,000,000	6,007,287,000
PT Sejahtera Abadi Solusi	6,346,534,031	--
PT Bina Srikandi Propertama	5,329,841,044	5,329,841,044
PT Propertindo Mulia Investama	5,271,629,545	5,139,545,455
PT Trisakti Makmur Persada	5,082,713,541	5,864,017,462
PT Bali Perkasa Sukses	5,013,680,624	12,679,090,267
Lain-lain / Others (di bawah / below Rp5,000,000,000)	72,287,642,749	60,867,403,862
Sub Total	424,368,393,064	329,311,087,323
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Less: Allowance for Impairment	(2,137,374,517)	--
Sub Total - Neto / Sub Total - Net	422,231,018,547	329,311,087,323
Neto / Net	425,337,528,894	332,417,597,670

b. Berdasarkan Wilayah / By Regions

	2020 Rp	2019 Rp
Jakarta	305,834,809,937	242,537,907,112
Surabaya	51,032,709,566	49,267,065,234
Semarang	40,332,268,619	24,899,289,723
Denpasar	29,399,952,036	14,350,716,793
Medan	875,163,253	1,362,618,808
	427,474,903,411	332,417,597,670
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Less: Allowance for Impairment	(2,137,374,517)	--
Neto / Net	425,337,528,894	332,417,597,670

c. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Movement of Allowance for Impairment

	2020 Rp	2019 Rp
Saldo Awal / Beginning Balance	--	--
Dampak Penerapan Awal PSAK 71 / Impact of Initial Implementation of PSAK 71	1,646,555,437	--
Penambahan / Additional	490,819,080	--
Saldo Akhir / Ending Balance	2,137,374,517	--

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang retensi kepada pemberi kerja adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya tagihan tersebut.

Management believes that the allowance for impairment of retention receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

7. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Perusahaan sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Beban Kontrak Kumulatif / <i>Accumulated Contract Cost</i>	7,435,284,768,151	8,232,256,632,908
Laba yang Diakui / <i>Accumulated Recognized Profit</i>	990,649,252,260	1,027,867,129,566
	8,425,934,020,411	9,260,123,762,474
Penerbitan Termin Kumulatif / <i>Accumulated Progress Billings</i>	(7,681,810,251,072)	(8,513,535,251,638)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / <i>Allowance for Impairment</i>	(29,627,939,940)	(20,610,805,213)
Neto / Net	714,495,829,399	725,977,705,623

Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi / Related Parties (Catatan / Note 36)

Pihak Ketiga / Third Parties

Jakarta	639,364,422,833	626,763,870,178
Semarang	48,360,341,797	72,693,011,605
Surabaya	28,404,596,768	23,797,435,402
Denpasar	14,986,895,725	9,598,643,127
Medan	12,715,694,090	12,633,736,139
	743,831,951,213	745,486,696,451
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / <i>Less: Allowance for Impairment</i>	(29,627,939,940)	(20,610,805,213)
Sub Total / <i>Sub Total</i>	714,204,011,273	724,875,891,238
Neto / Net	714,495,829,399	725,977,705,623

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	20,610,805,213	16,054,844,705
Dampak Penerapan Awal PSAK 71 <i>Impact of Initial Implementation of PSAK 71</i>	3,858,456,609	--
Penambahan / <i>Addition</i>	5,158,678,118	4,555,960,508
Saldo Akhir / Ending Balance	29,627,939,940	20,610,805,213

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai atas tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya tagihan tersebut.

7. Gross Amount Due from Customers

Details of construction costs and progress billings that have been done by the Company as of the financial position date are as follows:

2020 Rp	2019 Rp
7,435,284,768,151	8,232,256,632,908
990,649,252,260	1,027,867,129,566
8,425,934,020,411	9,260,123,762,474
(7,681,810,251,072)	(8,513,535,251,638)
(29,627,939,940)	(20,610,805,213)
714,495,829,399	725,977,705,623

Total gross amount due from customers by operating location are as follows:

2020 Rp	2019 Rp
291,818,126	1,101,814,385
639,364,422,833	626,763,870,178
48,360,341,797	72,693,011,605
28,404,596,768	23,797,435,402
14,986,895,725	9,598,643,127
12,715,694,090	12,633,736,139
743,831,951,213	745,486,696,451
(29,627,939,940)	(20,610,805,213)
714,204,011,273	724,875,891,238
714,495,829,399	725,977,705,623

The movements of allowance for impairment losses of gross amount due from customers are as follows:

2020 Rp	2019 Rp
20,610,805,213	16,054,844,705
3,858,456,609	--
5,158,678,118	4,555,960,508
29,627,939,940	20,610,805,213

Management believes that the allowance for impairment of gross amount due from customers is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

8. Uang Muka

8. Advances

	2020 Rp	2019 Rp
Proyek	21,966,687,067	34,228,466,741
Pembelian Aset Tetap	377,672,720	3,000,000,000
Pembelian Tanah	--	9,498,725,000
Total	22,344,359,787	46,727,191,741

Project
Purchase of Fixed Assets
Purchase of Land
Total

Uang muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan kepada sub kontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin kepada sub-kontraktor pada masing-masing proyek.

Project advance represents advances paid to sub-contractors for the execution of a project that will be compensated by the payment terms to the sub-contractor on each project.

Rincian uang muka proyek berdasarkan cabang adalah sebagai berikut:

The details of project advances by branch are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp
Pihak Ketiga		
Jakarta	16,659,252,189	25,151,485,416
Surabaya	2,597,521,449	6,442,327,640
Medan	1,734,063,336	178,474,768
Semarang	888,861,181	2,079,920,064
Denpasar	86,988,912	376,258,853
Total	21,966,687,067	34,228,466,741

Third Parties
Jakarta
Surabaya
Medan
Semarang
Denpasar
Total

Pada tahun 2020, Perusahaan mereklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke properti investasi sebesar Rp3.000.000.000 (Catatan 10).

In 2020, the Company reclassified advances for purchase of fixed assets to investment property amounting to Rp3,000,000,000 (Note 10).

Pada tahun 2020, Perusahaan mereklasifikasi uang muka pembelian tanah ke aset tetap tanah sebesar Rp9.498.725.000 (Catatan 11).

In 2020, the Company reclassified advances for purchase of land to fixed asset land amounting to Rp9,498,725,000 (Note 11).

9. Investasi Pada Ventura Bersama

9. Investment in Joint Ventures

	Porsi / Portion	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan) / Addition (Deduction)	2020		Saldo Akhir / Ending Balance
				Bagian Laba (Rugi) Neto / Net Income (Loss) Portion	Bagi Hasil / Profit Sharing	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Ventura Bersama / Joint Venture						
JO STC - NRC (MNC News Centre)	40	3,634,127,610	--	6,093,903	(2,807,680,271)	832,541,242
JO Karabha - NRC (Tol Cikopo - Palimanan)	45	88,417,634,084	--	336,590,623	(27,000,000,000)	61,754,224,707
JO Maeda - NRC (Tachi-S Indonesia & Y-Tec Autoparts)	50	127,172,629	--	(208,691)	--	126,963,938
JO Edgenta Propel - NRC (Pemeliharaan / Maintenance Tol Cikopo - Palimanan)	45	35,060,791,227	--	(8,523,425,599)	(10,468,277,738)	16,069,087,890
JO STC - NRC (MNC Lido City)	40	20,293,025,737	1,052,000,000	1,057,624,820	(259,000,000)	22,143,650,557
JO STC - NRC (MNC Bali)	40	--	3,292,400,000	826,590,000	--	4,118,990,000
Total		147,532,751,287	4,344,400,000	(6,296,734,944)	(40,534,958,009)	105,045,458,334

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

	Porsi / Portion	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan) / Addition (Deduction)	2019		Saldo Akhir / Ending Balance
				Bagian Laba (Rugi) Neto / Net Income (Loss) Portion	Bagi Hasil / Profit Sharing	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Ventura Bersama / Joint Venture						
JO STC - NRC (MNC News Centre)	40	3,595,667,804	--	38,459,806	--	3,634,127,610
JO Karabha - NRC (Tol Cikopo - Palimanan)	45	91,098,509,541	--	(2,680,875,457)	--	88,417,634,084
JO Maeda - NRC (Tachi-S Indonesia & Y-Tec Autoparts)	50	1,322,842,215	--	(663,166,086)	(532,503,500)	127,172,629
JO Edgenta Propel - NRC (Pemeliharaan / Maintenance Tol Cikopo - Palimanan)	45	34,933,236,859	--	127,554,368	--	35,060,791,227
JO STC - NRC (MNC Lido City)	40	17,999,312,447	--	2,293,713,290	--	20,293,025,737
Total		148,949,568,866	--	(884,314,079)	(532,503,500)	147,532,751,287

**JO STC - NRC – Proyek Pembangunan MNC News
Centre**

JO STC - NRC – MNC News Centre Project

	2020 Rp	2019 Rp	
Ventura Bersama			Joint Venture
Total Aset	3,445,496,243	9,410,013,786	Total Assets
Total Liabilitas	1,364,014,767	1,626,780,918	Total Liabilities
Pendapatan	--	--	Revenue
Laba - Neto	15,234,756	96,149,514	Income - Net

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 8 Juni 2012, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC - NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung MNC News Centre dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Based on Joint Operation Agreement dated June 8, 2012, the Company join with PT Solobhakti Trading & Contractor with the name "JO STC - NRC" for MNC News Centre project building with participation amounting to 60% and 40%, respectively.

Pada tahun 2020, JO STC - NRC menyetujui untuk membagikan hasil usahanya sehingga Perusahaan menerima bagi hasil sebesar Rp2.807.680.271.

In year 2020, JO STC - NRC approved to distribute the results of its operation thus the Company received profit sharing amounting to Rp2,807,680,271.

**JO Karabha - NRC – Proyek Jalan Tol Cikopo -
Palimanan**

**JO Karabha - NRC – Cikopo - Palimanan Toll
Road Project**

	2020 Rp	2019 Rp	
Ventura Bersama			Joint Venture
Total Aset	139,724,053,596	205,419,243,204	Total Assets
Total Liabilitas	2,862,553,781	9,305,722,552	Total Liabilities
Pendapatan	--	--	Revenue
Laba (Rugi) - Neto	747,979,163	(5,957,501,016)	Income (Loss) - Net

Berdasarkan Adendum Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 27 September 2012 dan akta penegasan Consortium Agreement No. 29 tanggal 5 November 2012, oleh Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn, Perusahaan melakukan kerjasama dengan

Based on Joint Operation Agreement Addendum dated September 27, 2012 and Consortium Agreement No. 29 dated November 5, 2012 by Notary Humberg Lie, SH, MKn, the Company join with PT Karabha Gryamandiri with the name

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

PT Karabha Gryamandiri dengan nama "JO Karabha - NRC" untuk melaksanakan pekerjaan jalan tol Cikopo – Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% dan 45%.

"JO Karabha - NRC" for Cikopo – Palimanan Toll Road project with participation amounting to 55% and 45%, respectively.

Pada tahun 2020, JO Karabha - NRC menyetujui untuk membagikan hasil usahanya sehingga Perusahaan menerima bagi hasil sebesar Rp27.000.000.000.

In year 2020, JO Karabha - NRC approved to distribute the results of its operation thus the Company received profit sharing amounting to Rp27,000,000,000.

JO Maeda - NRC – Proyek Pembangunan Pabrik Tachi-S Indonesia dan Proyek Pembangunan Pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia

JO Maeda - NRC – Tachi-S Indonesia Factory Project and Y-TEC Autoparts Indonesia Factory Project

	2020 Rp	2019 Rp	
Ventura Bersama			Joint Venture
Total Aset	254,141,072	254,345,254	Total Assets
Total Liabilitas	213,200	--	Total Liabilities
Pendapatan	--	--	Revenue
Rugi - Neto	(417,382)	(1,326,332,172)	Loss - Net

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 28 Mei 2013, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Maeda Corporation dengan nama "JO Maeda - NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan pabrik Tachi-S Indonesia dan pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 50% dan 50%.

Based on Joint Operation Agreement dated May 28, 2013, the Company join with Maeda Corporation with the name "JO Maeda - NRC" for Tachi-S Indonesia factory project and Y-TEC Autoparts Indonesia factory project with participation amounting to 50% and 50%, respectively.

Pada tahun 2019, JO Maeda - NRC menyetujui untuk membagikan hasil usahanya sehingga Perusahaan menerima bagi hasil sebesar Rp532.503.500.

In year 2019, JO Maeda - NRC approved to distribute the results of its operation thus the Company received profit sharing amounting to Rp532,503,500.

JO Edgenta Propel - NRC – Proyek Pemeliharaan Jalan Tol Cikopo - Palimanan

JO Edgenta Propel - NRC – Maintenance Cikopo – Palimanan Toll Road Project

	2020 Rp	2019 Rp	
Ventura Bersama			Joint Venture
Total Aset	41,155,835,857	109,225,399,472	Total Assets
Total Liabilitas	7,182,100,235	31,312,530,076	Total Liabilities
Pendapatan	1,340,079,362	149,138,437,631	Revenue
Laba (Rugi) - Neto	(18,940,945,776)	283,454,152	Income (Loss) - Net

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 29 Juni 2015, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Edgenta Propel Berhad dengan nama "JO Edgenta Propel - NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pemeliharaan di Jalan Tol Cikopo - Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% dan 45%.

Based on Joint Operation Agreement dated June 29, 2015, the Company join with Edgenta Propel Berhad with the name "JO Edgenta Propel - NRC" for Maintenance in Cikopo – Palimanan Toll Road with participation amounting to 55% and 45%, respectively.

Pada tahun 2020, JO Edgenta Propel - NRC menyetujui untuk membagikan hasil usahanya sehingga Perusahaan menerima bagi hasil sebesar Rp10.468.277.738.

In year 2020, JO Edgenta Propel - NRC approved to distribute the results of its operation thus the Company received profit sharing amounting to Rp10,468,277,738.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

JO STC - NRC – Proyek Pembangunan MNC Lido City

JO STC - NRC – MNC Lido City Project

	2020 Rp	2019 Rp	
Ventura Bersama			Joint Venture
Total Aset	97,833,352,036	76,712,909,862	Total Assets
Total Liabilitas	41,826,725,644	23,350,345,520	Total Liabilities
Pendapatan	25,219,169,253	65,261,292,960	Revenue
Laba - Neto	2,644,062,050	5,734,283,225	Income - Net

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 9 Maret 2017, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC - NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan MNC Lido City dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Based on Joint Operation Agreement dated March 9, 2017, the Company join with PT Solobhakti Trading & Contractor with the name "JO STC - NRC" for MNC Lido City project with participation amounting to 60% and 40%, respectively.

Pada tahun 2020, JO STC - NRC menyetujui untuk membagikan hasil usahanya sehingga Perusahaan menerima bagi hasil sebesar Rp259.000.000.

In year 2020, JO STC - NRC approved to distribute the results of its operation thus the Company received profit sharing amounting to Rp259,000,000.

JO STC - NRC – Proyek Pembangunan MNC Bali

JO STC - NRC – MNC Bali

	2020 Rp	2019 Rp	
Ventura Bersama			Joint Venture
Total Aset	12,233,338,745	--	Total Assets
Total Liabilitas	2,583,363,746	--	Total Liabilities
Pendapatan	12,935,841,317	--	Revenue
Laba - Neto	2,066,474,999	--	Income - Net

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 2 Juli 2019, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC - NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan MNC Bali dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Based on Joint Operation Agreement dated July 2, 2019, the Company join with PT Solobhakti Trading & Contractor with the name "JO STC - NRC" for MNC Bali development project with participation amounting to 60% and 40%, respectively.

10. Properti Investasi

10. Investment Properties

	2020					
	Saldo Awal / Beginning Balance Rp	Penambahan / Additional Rp	Pengurangan / Deduction Rp	Reklasifikasi Rp	Saldo Akhir / Ending Balance Rp	
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Biaya Perolehan:						Acquisition Cost:
Tanah	18,277,780,000	6,985,454,545	--	--	25,263,234,545	Land
Bangunan	11,281,233,557	17,080,710,000	(4,816,000,000)	3,000,000,000	26,545,943,557	Buildings
Total	29,559,013,557	24,066,164,545	(4,816,000,000)	3,000,000,000	51,809,178,102	Total
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Bangunan	3,813,470,984	702,594,053	--	--	4,516,065,037	Buildings
Nilai Tercatat	25,745,542,573				47,293,113,065	Carrying Amount

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In Full Rupiah)

2019						
	Saldo Awal / Beginning Balance Rp	Penambahan / Additional Rp	Pengurangan / Deduction Rp	Reklasifikasi Rp	Saldo Akhir / Ending Balance Rp	
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Biaya Perolehan:						Acquisition Cost:
Tanah	18,277,780,000	--	--	--	18,277,780,000	Land
Bangunan	8,417,597,193	2,863,636,364	--	--	11,281,233,557	Buildings
Total	26,695,377,193	2,863,636,364	--	--	29,559,013,557	Total
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Bangunan	3,285,204,771	528,266,213	--	--	3,813,470,984	Buildings
Nilai Tercatat	23,410,172,422				25,745,542,573	Carrying Amount

Akun ini merupakan bangunan yang tersedia untuk dijual yang diperoleh dari pelanggan Perusahaan terkait dengan pelunasan piutang usaha.

This account represents buildings available for sale that obtained from the Company's customers related to the settlement of trade receivables.

Properti investasi Perusahaan terletak di Jakarta, Tangerang, Balikpapan dan Surabaya.

Investment properties of the Company are located in Jakarta, Tangerang, Balikpapan and Surabaya.

Pada tahun 2020, Perusahaan mereklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke properti investasi sebesar Rp3.000.000.000 (Catatan 8).

In 2020, the Company reclassified advances for purchase of fixed assets to investment property amounting to Rp3,000,000,000 (Note 8).

Beban penyusutan properti investasi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 dicatat sebagai beban lainnya masing-masing sebesar Rp702.594.053 dan Rp528.266.213 (Catatan 31.b).

Depreciation expense of investment properties for the years ended December 31, 2020 and 2019 are recorded as other expenses amounting to Rp702,594,053 and Rp528,266,213, respectively (Note 31.b).

11. Aset Tetap

11. Fixed Assets

2020						
	Saldo Awal / Beginning Balance Rp	Penambahan / Additional Rp	Pengurangan / Deduction Rp	Reklasifikasi / Reclassification Rp	Saldo Akhir / Ending Balance Rp	
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Biaya Perolehan:						Acquisition Cost:
Tanah	16,613,016,762	119,275,000	--	9,498,725,000	26,231,016,762	Land
Bangunan	54,320,405,503	--	--	1,055,481,081	55,375,886,584	Buildings
Mesin	228,782,370,830	3,243,923,502	--	--	232,026,294,332	Machineries
Kendaraan	53,606,521,898	384,500,000	(400,000,000)	--	53,591,021,898	Vehicles
Peralatan Kantor	19,664,419,851	403,650,700	(519,778,000)	--	19,548,292,551	Office Equipments
Peralatan Kamar Hotel	1,630,684,200	--	--	--	1,630,684,200	Room Equipment
Aset Dalam Penyelesaian:						Construction in Progress:
Bangunan	1,055,481,081	--	--	(1,055,481,081)	--	Buildings
Total	375,672,900,125	4,151,349,202	(919,778,000)	9,498,725,000	388,403,196,327	Total
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Bangunan	13,751,328,836	2,676,848,434	--	--	16,428,177,270	Buildings
Mesin	218,572,972,906	5,762,263,270	--	--	224,335,236,176	Machineries
Kendaraan	47,041,534,049	2,369,718,360	(400,000,000)	--	49,011,252,409	Vehicles
Peralatan Kantor	13,810,518,027	2,151,606,582	(519,778,000)	--	15,442,346,609	Office Equipments
Peralatan Kamar Hotel	512,622,899	404,637,058	--	--	917,259,957	Room Equipment
Total	293,688,976,717	13,365,073,704	(919,778,000)	--	306,134,272,421	Total
Nilai Tercatat	81,983,923,408				82,268,923,906	Carrying Amount

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

	2019					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additional	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Biaya Perolehan:						Acquisition Cost:
Tanah	16,613,016,762	--	--	--	16,613,016,762	Land
Bangunan	54,320,405,503	--	--	--	54,320,405,503	Buildings
Mesin	227,352,102,650	1,430,268,180	--	--	228,782,370,830	Machineries
Kendaraan	52,294,548,990	1,822,272,908	(510,300,000)	--	53,606,521,898	Vehicles
Peralatan Kantor	18,829,439,640	841,130,211	(6,150,000)	--	19,664,419,851	Office Equipments
Peralatan Kamar Hotel	1,630,684,200	--	--	--	1,630,684,200	Room Equipment
Aset Dalam Penyelesaian						Construction in Progress
Bangunan	1,055,481,081	--	--	--	1,055,481,081	Buildings
Total	372,095,678,826	4,093,671,299	(516,450,000)	--	375,672,900,125	Total
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Bangunan	11,114,060,941	2,637,267,895	--	--	13,751,328,836	Buildings
Mesin	209,022,794,427	9,550,178,479	--	--	218,572,972,906	Machineries
Kendaraan	44,548,187,621	3,003,646,428	(510,300,000)	--	47,041,534,049	Vehicles
Peralatan Kantor	11,401,086,999	2,413,838,528	(4,407,500)	--	13,810,518,027	Office Equipments
Peralatan Kamar Hotel	101,917,773	410,705,126	--	--	512,622,899	Room Equipment
Total	276,188,047,761	18,015,636,456	(514,707,500)	--	293,688,976,717	Total
Nilai Tercatat	95,907,631,065				81,983,923,408	Carrying Amount

Beban penyusutan aset tetap dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expense of fixed assets are allocated as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 29)	5,762,263,270	9,550,178,479	Cost of Revenue (Note 29)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 30)	7,602,810,434	8,465,457,977	General and Administrative Expenses (Note 30)
Total	13,365,073,704	18,015,636,456	Total

Perusahaan mempunyai beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Denpasar, Medan, Bekasi, Semarang dan Surabaya dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu antara 20 dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2029 dan 2034.

The Company has several land located in Jakarta, Denpasar, Medan, Bekasi, Semarang, and Surabaya with legal rights including Building Rights on Land with maturity between 20 and 30 years that will due on 2029 and 2034.

Manajemen berpendapat bahwa tidak akan terdapat masalah dengan proses perpanjangan hak atas tanah tersebut, karena seluruh tanah tersebut diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Management believes that there will be no issues with the extension of rights to the land, because the all land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp150.850.293.525 dan Rp170.857.133.025 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Fixed assets except land has insured with several insurance companies with sum insured amounting to Rp150,850,293,525 and Rp170,857,133,025 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that sum insured is adequate to cover all possible damages.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 35.i).

Fixed assets used as collateral for bank loan (Note 35.i).

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Based on management's review, there is no event or change in circumstances that indicates material impairment of the fixed assets. Therefore, management did not provide any allowance for impairment on fixed assets as of December 31, 2020 and 2019.

Pengurangan aset tetap merupakan kerugian pelepasan aset tetap. Kerugian pelepasan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar nihil dan Rp1.742.500 (Catatan 31.b).

Deduction of fixed assets represents loss on disposal of fixed assets. Loss on disposal of fixed assets for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounting to nil and Rp1,742,500, respectively (Note 31.b).

Pada tahun 2020, Perusahaan mereklasifikasi uang muka pembelian tanah ke tanah sebesar Rp9.498.725.000 (Catatan 8). Uang muka pembelian tanah merupakan uang muka untuk pembelian tanah di Bekasi seluas 8.015 m² dengan bukti Akta Pengikatan Jual Beli No. 8 dari Notaris Achmad Muharam tanggal 15 Agustus 2015.

In 2020, the Company reclassified advances for purchase of land to land amounting to Rp9,498,725,000 (Note 8). Advance for the purchase of land represents advances for purchase of land in Bekasi with area of 8,015 sqm with evidence of Deed of Sale and Purchase Commitment No. 8 of Notary Achmad Muharam dated August 15, 2015.

12. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

12. Other Non-current Financial Assets

	2020 Rp	2019 Rp	
Piutang Karyawan	4,151,921,151	3,122,783,231	Employee Receivables
Lain-lain	77,795,069	2,000,000	Others
Total	4,229,716,220	3,124,783,231	Total

Piutang karyawan merupakan fasilitas pinjaman oleh karyawan untuk pembelian kendaraan oleh Perusahaan.

Employee receivables represents loan facilities by employees for car ownership program by the Company.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih sehingga manajemen tidak membuat penurunan nilai atas piutang tersebut.

Management believes that all receivables are collectible, thus the management does not provide allowance for impairment on these receivables.

13. Utang Bank

13. Bank Loans

	2020 Rp	2019 Rp
Pihak Ketiga / Third Party		
PT Bank Mayapada Tbk	196,150,000,000	109,150,000,000

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Bank Mayapada)

Berdasarkan Akta Surat Utang No. 131 tanggal 29 Mei 2019 dari Notaris Stephanie Wilamarta, SH, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Mayapada dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Bank Mayapada)

Based on the Deed of Debt No. 131 dated May 29, 2019 of Notary Stephanie Wilamarta, SH, the Company obtained a loan facility from Bank Mayapada with the following details:

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Jenis fasilitas	Pinjaman Tetap X-Tra On Demand (PTX-OD) / <i>Fixed Loan X-Tra On Demand (PTX-OD)</i>	Facility Type
Plafond	Rp200,000,000,000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 2 Juli 2020 / <i>until July 2, 2020</i>	Time Period
Tujuan	untuk modal kerja / <i>for working capital</i>	Use of Proceeds
Suku Bunga	8% per tahun (mengambang) / <i>per annum (floating)</i>	Interest Rate
Fasilitas ini dijamin dengan Cessie atas seluruh pembayaran dari proyek yang telah disepakati, dengan nilai kontrak senilai Rp398.000.000.000. (Catatan 5). Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan wajib memperoleh persetujuan tertulis dari Bank Mayapada sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain: - Penggadaian saham kepada pihak lain; - Pembubaran dan/atau penghentian usaha; dan - Penggabungan usaha / merger, akuisisi, konsolidasi, pemisahan dengan perusahaan lain. Pada tahun 2020 dan 2019, Perusahaan telah melakukan penarikan fasilitas kredit dari Bank Mayapada masing-masing sebesar Rp87.000.000.000 dan Rp109.150.000.000. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 2 Juli 2021 (Catatan 43).		
<i>The facility is secured by Cessie of all payment from agreed project, with contract value amounted to Rp398,000,000,000 (Note 5).</i> <i>Based on the loan agreement, the Company is obligated to obtain a written approval from Bank Mayapada before executing certain actions, such as:</i> <i>- Pledge its shares to other parties;</i> <i>- Perform a liquidation and/or termination of business; and</i> <i>- Perform a business combination / merger, acquisition, consolidation, spin-off to other company.</i> <i>On 2020 and 2019, the Company has withdrawn the credit facility from Bank Mayapada amounted to Rp87,000,000,000 and Rp109,150,000,000, respectively.</i> <i>This loan facility has been extended until July 2, 2021 (Note 43).</i>		

14. Utang Usaha

14. Trade Payables

a. Berdasarkan Pemasok / By Supplier

	2020 Rp	2019 Rp
Pihak Ketiga / Third Parties		
PT Adhimix RMC Indonesia	15,978,778,625	27,228,904,250
PT Intisumber Bajasakti	11,758,339,551	484,396,543
PT SCG Readymix Indonesia	11,492,652,325	10,496,257,750
PT Motive Mulia	8,504,933,964	262,161,873
PT Merak Jaya Beton	7,800,250,850	8,914,715,850
PT Alkonusa Teknik Interkon	7,348,393,327	12,621,277,160
PT Total Pola Persada	5,470,322,455	2,087,887,704
PT Solusi Bangun Beton	5,239,914,900	10,943,820,250
PT Diamond Diaci Anugrah Jaya	4,197,514,159	6,302,192,164
PT Torsina Redikon	4,118,808,400	8,355,503,800
PT Krakatau Wajatama Osaka Steel	2,790,817,219	27,406,258,517
PT Inter World Steel Mills Indonesia	2,289,014,560	30,970,459,062
PT Hanwa Indonesia	705,574,800	10,965,783,548
PT Pionir Beton Industri	166,848,000	9,360,087,127

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

	2020 Rp	2019 Rp
Pihak Ketiga / Third Parties		
PT The Master Steel Manufactory	--	12,627,384,874
PT Varia Usaha Beton	--	10,626,672,000
Lain-lain / Others (di bawah / below Rp5,000,000,000)	419,309,583,608	408,151,677,041
Total / Total	507,171,746,743	597,805,439,513

b. Berdasarkan Umur / By Aging

	2020 Rp	2019 Rp
Belum Jatuh Tempo / Not Yet Due	329,174,985,689	293,249,825,203
Sudah Jatuh Tempo / Past Due		
1 - 30 Hari / Days	44,543,946,683	107,553,135,521
31 - 60 Hari / Days	23,347,617,135	62,035,746,606
61 - 90 Hari / Days	22,408,070,309	65,617,927,798
91 - 120 Hari / Days	14,443,236,706	26,249,443,323
> 120 Hari / Days	73,253,890,221	43,099,361,062
Total / Total	507,171,746,743	597,805,439,513

c. Berdasarkan Mata Uang / By Currencies

	2020 Rp	2019 Rp
Rupiah / Rupiah	506,997,979,760	597,634,185,775
Dolar Amerika Serikat / United State Dollar	173,766,983	171,253,738
Total / Total	507,171,746,743	597,805,439,513

15. Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Perusahaan sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

15. Gross Amount Due to Customers

Details of construction costs and progress billings that have been done by the Company as of the financial position date as follows:

	2020 Rp	2019 Rp
Beban Kontrak Kumulatif / Accumulated Contract Cost	468,617,806,779	622,401,726,759
Laba yang Diakui / Accumulated Recognized Profit	26,823,260,689	37,669,911,418
	495,441,067,468	660,071,638,177
Penerbitan Termin Kumulatif / Accumulated Progress Billings	(508,539,662,643)	(684,660,363,589)
Total / Total	(13,098,595,175)	(24,588,725,412)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Jumlah liabilitas bruto kepada pemberi kerja berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

Total gross amount due to customers by operating location are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp
Pihak Ketiga / Third Parties		
Jakarta	9,768,000,000	10,168,215,559
Surabaya	3,330,595,175	14,420,509,853
Total / Total	13,098,595,175	24,588,725,412

16. Utang Lain-lain

16. Other Payables

Utang lain-lain Perusahaan dan entitas anak per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp6.640.942.472 dan Rp7.768.200.455.

Other Payables of the Company and subsidiary as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp6,640,942,472 and Rp7,768,200,455 respectively.

Akun ini merupakan utang atas deposit dari pemberi kerja dan deposit dari agen perjalanan.

This account represents payables on deposits from owners and deposits from travel agents.

17. Perpajakan

17. Taxation

a. Utang Pajak

a. Taxes Payable

	2020 Rp	2019 Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	421,286,028	1,112,429,443
Pasal 15	--	1,570,000
Pasal 21	5,274,883,055	7,139,002,781
Pasal 23	76,025,051	68,083,150
Pajak Pertambahan Nilai	15,879,894,729	21,656,701,964
Sub Total	21,652,088,863	29,977,787,338
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	12,354,710	14,979,363
Pasal 23	632,831	970,280
Pajak Pembangunan I	129,901,660	72,892,306
Sub Total	142,889,201	88,841,949
Total	21,794,978,064	30,066,629,287

The Company
Income Taxes
Article 4 (2)
Article 15
Article 21
Article 23
Value Added Tax
Sub Total

Subsidiary
Income Taxes
Article 21
Article 23
Local Development I
Sub Total
Total

b. Beban Pajak Penghasilan

b. Income Tax Expenses

	2020 Rp	2019 Rp
Perusahaan		
Pajak Kini	--	--
Pajak Tangguhan	--	--
Sub Total	--	--
Entitas Anak		
Pajak Kini	--	--
Pajak Tangguhan	--	--
Sub Total	--	--
Total	--	--

The Company
Current Tax
Deferred Tax
Sub Total

Subsidiary
Current Tax
Deferred Tax
Sub Total
Total

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company is as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Laba Konsolidasian Sebelum Pajak Penghasilan	55,122,851,471	101,155,011,546	Consolidated Income Before Income Tax
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Entitas Anak	3,657,350,796	3,558,179,219	Income Before Tax of Subsidiary
Eliminasi	(3,519,673,900)	(3,554,107,734)	Elimination
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	55,260,528,367	101,159,083,031	Income Before Income Tax of the Company
Beda Tetap			Permanent Differences
Pendapatan	(2,082,057,932,310)	(2,610,993,050,329)	Revenue
Beban Proyek	1,854,697,206,102	2,340,085,119,859	Cost of Revenue
Penghasilan Lainnya	(34,621,743,572)	(41,112,303,632)	Other Income
Beban Umum dan Administrasi	100,844,968,297	122,647,481,998	General and Administrative Expenses
Beban Lainnya	22,906,896,112	13,356,978,478	Others Expenses
Beban Pajak Penghasilan Final	58,068,079,674	66,389,084,056	Final Income Tax Expenses
Beban Keuangan	14,948,277,325	4,029,184,726	Financial Expenses
Bagian Rugi			Equity in Net Income (Loss)
Entitas Anak	3,656,985,061	3,554,107,734	of Subsidiary
Bagian Laba Ventura Bersama	6,296,734,944	884,314,079	Equity in Net Income of Joint Venture
Penghasilan Kena Pajak	--	--	Taxable Income
Beban Pajak Kini	--	--	Current Tax Expense

c. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

Perusahaan tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan pada beda waktu karena pendapatan bersifat final dan entitas anak tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan pada beda waktu karena tidak ada perbedaan berdasarkan pajak dan nilai perolehan secara komersial dan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

c. Deferred Tax Assets and Liabilities

The Company does not recognize deferred tax assets and liabilities at different time periods because the revenue is final and the subsidiary does not recognize deferred tax assets and liabilities at different time because there is no difference based on commercial tax and commercial acquisition cost as of December 31, 2020 and 2019.

18. Beban Akrua

Beban akrual Perusahaan dan entitas anak per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp1.111.467.216 dan Rp552.461.137.

Akun ini merupakan beban akrual atas beban biaya jamsostek, telepon, listrik, air, jasa pengamanan, jasa binatu, dan lainnya.

18. Accrued Expenses

The Company and subsidiary accrual expenses as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp1,111,467,216 and Rp552,461,137 respectively.

This account represents accrual expenses from jamsostek, telephone, electricity, water, security outsources, laundry, and etc.

19. Uang Muka dari Pelanggan

Akun ini merupakan uang muka yang telah diterima dari pemberi kerja pada saat dimulainya pelaksanaan proyek, yang mana secara berangsur-angsur akan diperhitungkan dengan jumlah yang ditagihkan kepada pemberi kerja.

19. Advances from Customers

This account represents advances received from the owners at the commencement of the project implementation, which will gradually be calculated by the amount charged to the owners.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

a. Berdasarkan Pelanggan / By Customers

	2020	2019
	Rp	Rp
Pihak Berelasi / Related Parties (Catatan / Note 36)	3,086,187,479	3,112,032,927
Pihak Ketiga / Third Parties		
PT Sintesis Kreasi Bersama	30,502,063,869	30,938,111,505
PT Jaya Bumi Cakrawala	28,010,116,250	47,703,937,500
PT Budi Graha Realty	22,908,000,000	--
PT Raharja Mitra Familia	22,118,400,000	31,933,440,000
PT Thaiunion Kharisma Lestari	15,666,136,364	--
PT Hotel Candi Baru	14,464,971,502	43,807,966,820
PT Kreasi Bersama Maju	7,611,872,729	7,611,872,729
PT Karang Mas Sejahtera	7,123,158,818	322,727,272
PT Kontek Aja	6,804,000,000	16,038,000,000
PT Putra Adhi Prima	6,658,432,743	6,658,432,743
Tommy Hermawan	6,351,450,000	4,150,000,000
PT Indopasifik Indahtama	5,828,890,910	20,858,818,182
PT Sejahtera Abadi Solusi	5,590,870,909	10,736,998,181
PT Daya Cipta Tiara	2,408,856,732	9,770,966,464
PT Royal Pacific Nusantara	2,086,820,000	6,384,280,000
PT Hotel Ozon International	1,567,464,000	6,539,772,000
Yayasan Universitas Katolik Parahyangan	898,564,544	8,578,181,817
PT Harvester Flour Mills	--	17,024,000,557
PT Nirvana Wastu Amerta	--	13,055,900,000
PT Trisakti Makmur Persada	--	10,529,272,863
PT Cilegon Properti Sejahtera	--	5,274,128,000
Lain-lain / Others (di bawah / below Rp5,000,000,000)	28,244,760,963	67,488,600,482
Sub Total / Sub Total	214,844,830,333	365,405,407,115
Total	217,931,017,812	368,517,440,042

b. Berdasarkan Wilayah / By Regions

	2020	2019
	Rp	Rp
Jakarta	160,393,395,666	234,012,908,677
Surabaya	22,270,562,955	35,695,525,543
Semarang	21,445,378,547	55,794,574,530
Denpasar	10,031,340,654	9,220,194,108
Medan	3,790,339,990	33,794,237,184
Total	217,931,017,812	368,517,440,042

20. Utang Pihak Berelasi Non-Usaha

20. Non-Trade Related Parties Payables

	2020	2019
	Rp	Rp
PT Surya Semesta Internusa Tbk	1,685,891,272	6,846,512,161
PT TCP Internusa	53,627,283	53,627,283
Total	1,739,518,555	6,900,139,444

21. Liabilitas Imbalan Kerja

Perusahaan menyediakan imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawannya yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah 402 dan 433.

Beban yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian berkaitan dengan imbalan kerja tersebut adalah sebagai berikut:

	2020 Rp	2019 Rp
Biaya Jasa Kini	4,843,607,969	4,646,395,296
Biaya Bunga	6,897,912,888	8,845,387,955
Penghasilan Bunga	(253,263,926)	(1,619,104,941)
Total	11,488,256,931	11,872,678,310

Current Service Cost
Interest Cost
Interest Income
Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2020 Rp	2019 Rp
Saldo Awal	96,299,260,317	87,063,650,777
Beban Tahun Berjalan (Catatan 30)	11,488,256,931	11,872,678,310
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	(1,125,464,872)	14,970,889,830
Pembayaran Manfaat	(96,517,200)	(441,958,600)
Kontribusi	(3,900,000,000)	(17,166,000,000)
Saldo Akhir	102,665,535,176	96,299,260,317

Beginning Balance
Current Year Expenses (Note 30)
Remeasurement on Defined Benefit Plans
Benefits Payment
Contribution
Ending Balance

Liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2020 Rp	2019 Rp
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	104,566,400,737	99,969,752,002
Nilai Wajar Aset Program	(1,900,865,561)	(3,670,491,685)
Liabilitas Neto	102,665,535,176	96,299,260,317

Present Value of Benefits Obligation
Fair Value of Plan Assets
Net Liabilities

Pada tanggal 1 November 2015, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengelolaan Program Pensiun dengan DPLK Manulife Indonesia. Tujuan dari program ini adalah untuk memenuhi ketentuan perundang-undangan ketenagakerjaan dan PSAK yang berlaku, khususnya mengenai pengelolaan

The Company provides employee benefits for employees who meet the requirements in accordance with Labor Law No. 13/2003.

The number of employees that has rights of employee benefits as of December 31, 2020 and 2019 are 402 and 433, respectively.

Expenses that recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income related to employee benefits are as follows:

Changes of employee benefit liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

Employment benefit liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

On November 1, 2015, the Company signed Cooperation Agreement for Management of Pension Program with DPLK Manulife Indonesia. The purpose of this program is to fulfill the provision in accordance with Labor Law and PSAK, especially about managing fund by the Company to fulfill the

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

dana oleh Perusahaan untuk memenuhi kewajiban Perusahaan sehubungan dengan kompensasi pesangon karyawan. Program ini hanya dapat dipergunakan untuk keperluan pembayaran kewajiban Perusahaan yang timbul sebagai akibat kompensasi pesangon karyawan sebagai pihak yang bertanggung, yang terdaftar sebagai peserta program.

Mutasi nilai wajar aset program pensiun adalah sebagai berikut:

	2020 Rp	2019 Rp
Saldo Awal	3,670,491,685	19,507,288,442
Kontribusi	3,900,000,000	17,166,000,000
Penghasilan Bunga	166,797,971	1,142,454,158
Pembayaran Manfaat	(5,816,060,526)	(34,031,356,790)
Beban	(20,363,569)	(113,894,125)
Saldo Akhir	1,900,865,561	3,670,491,685

Perhitungan imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Tingkat Kematian	TMI - IV 2019	TMI - III 2011
Tingkat Pengunduran Diri per Tahun	4%	4%
Tingkat Kenaikan Gaji per Tahun	5%	5%
Tingkat Diskonto	5.7%	7.2%

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini liabilitas imbalan pasti pensiun dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto. Sensitifitas analisis dibawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi yang lain konstan.

	2020		2019	
	Kenaikan 1 % / Increase 1 % Rp	Penurunan 1 % / Decrease 1 % Rp	Kenaikan 1 % / Increase 1 % Rp	Penurunan 1 % / Decrease 1 % Rp
Nilai Kini Liabilitas				
Imbalan Pasti	(2,337,520,539)	2,562,402,696	(2,049,714,433)	1,389,137,468
Biaya Jasa Kini	(183,174,468)	205,097,346	(162,730,716)	130,668,661
Biaya Bunga	--	--	--	--

Present Value of
Benefits Obligation
Current Service Cost
Interest Cost

Company's liabilities regarding employee severance compensation. This program could only be used in purpose of the Company's liabilities arising from the effect of employee severance compensation, who are listed as participant in the program.

The movements of the fair value of plan assets are as follows:

Calculation of employee benefits is calculated by independent actuary, PT Dian Artha Tama. The main assumptions used in determining the actuarial valuation are as follows:

The defined benefit pension plan typically expose the Company and subsidiary to actuarial risks such as interest rate risk.

Interest Rate Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields. A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonable possible changes of the repective assumptions occuring at the of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

22. Modal Saham

22. Capital Stock

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The share ownership in the Company as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Nama Pemegang Saham / Name of Stockholders	Jabatan Dalam Perusahaan / Position in Company	2020		
		Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership %	Total Modal Disetor / Total Paid-In Capital Stock Rp
PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSI) *)		1,581,372,800	65.42	158,137,280,000
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk		173,913,000	7.20	17,391,300,000
Ir. Hadi Winarto Christanto	Direktur Utama / President Director	61,352,500	2.54	6,135,250,000
Ir. Eddy Purwana Wikanta	Wakil Direktur Utama / Vice President Director	61,352,500	2.54	6,135,250,000
David Suryadhi	Direktur / Director	46,000,000	1.90	4,600,000,000
PT Nusira Putera *)		40,000,000	1.65	4,000,000,000
PT Enercon Paradhya International		14,827,500	0.61	1,482,750,000
PT Anindita Rahadian Perkasa *)		5,335,000	0.22	533,500,000
PT Hadinusa Tirta *)		5,335,000	0.22	533,500,000
PT Anugerah Andita Suryadi *)		4,000,000	0.17	400,000,000
Ir. Royanto Rizal	Wakil Komisaris Utama / Vice President Commissioner	2,000,000	0.08	200,000,000
Masyarakat / Public (di bawah / below 5%)		421,590,044	17.44	42,159,004,400
Sub Total / Sub Total		2,417,078,344	100.00	241,707,834,400
Saham Treasuri / Treasury Stock		79,180,000		7,918,000,000
Total / Total		2,496,258,344		249,625,834,400

Nama Pemegang Saham / Name of Stockholders	Jabatan Dalam Perusahaan / Position in Company	2019		
		Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership %	Total Modal Disetor / Total Paid-In Capital Stock Rp
PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSI) *)		1,581,372,800	64.76	158,137,280,000
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk		173,913,000	7.12	17,391,300,000
Ir. Hadi Winarto Christanto	Direktur Utama / President Director	61,352,500	2.51	6,135,250,000
Ir. Eddy Purwana Wikanta	Wakil Direktur Utama / Vice President Director	61,352,500	2.51	6,135,250,000
David Suryadhi	Direktur / Director	46,000,000	1.88	4,600,000,000
PT Nusira Putera *)		40,000,000	1.64	4,000,000,000
PT Enercon Paradhya International		14,827,500	0.61	1,482,750,000
PT Anindita Rahadian Perkasa *)		5,335,000	0.22	533,500,000
PT Hadinusa Tirta *)		5,335,000	0.22	533,500,000
PT Anugerah Andita Suryadi *)		4,000,000	0.16	400,000,000
Ir. Royanto Rizal	Wakil Komisaris Utama / Vice President Commissioner	2,000,000	0.08	200,000,000
Masyarakat / Public (di bawah / below 5%)		446,426,544	18.29	44,642,654,400
Sub Total / Sub Total		2,441,914,844	100.00	244,191,484,400
Saham Treasuri / Treasury Stock		54,343,500		5,434,350,000
Total / Total		2,496,258,344		249,625,834,400

*) Pemegang saham pendiri

*) Founding shareholders

23. Tambahan Modal Disetor - Neto

23. Additional Paid-in Capital – Net

	2020 Rp	2019 Rp	
Penawaran Umum Perdana	321,556,052,854	321,556,052,854	Initial Public Offering
Penerbitan Waran Seri I	15,445,426,800	15,445,426,800	Issuance of Series I Warrants
Selisih antara Aset dan Liabilitas			Difference between Assets and
Pengampunan Pajak	5,470,686,000	5,470,686,000	Liabilities Tax Amnesty
Total	342,472,165,654	342,472,165,654	Total

24. Saham Treasuri

24. Treasury Stock

Berdasarkan SE Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.1 dan Peraturan No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan Oleh Emiten Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan, Perusahaan melakukan Pembelian Kembali Saham dengan jangka waktu pelaksanaan selama 3 bulan terhitung sejak tanggal 31 Agustus 2015 sampai dengan 30 November 2015. Pada tanggal 27 November 2015, Perusahaan memperpanjang Pembelian Kembali Saham dengan jangka waktu pelaksanaan selama 3 bulan terhitung sejak 1 Desember 2015 sampai dengan 29 Februari 2016. Jumlah saham yang dibeli kembali adalah sebanyak 54.343.500 lembar saham.

Based on SE Financial Services Authority (OJK) No.1 and Regulation No.2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 regarding Repurchase of Shares by Public Issuer in a Significantly Fluctuating Market Condition, the Company repurchased some of it's shares within the exercise period of 3 months from August 31, 2015 until November 30, 2015. On November 27, 2015, the Company extended Repurchase of Shares for period of time with execution for 3 months from December 1, 2015 until February 29, 2016. Total shares repurchased amounted to 54,343,500 shares.

Berdasarkan SE Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.1 dan Peraturan No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan Oleh Emiten Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan dan SE No. 3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan Dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik, maka Perusahaan melakukan Pembelian Kembali Saham dengan jangka waktu pelaksanaan selama 3 bulan terhitung sejak tanggal 19 Maret 2020 sampai dengan 19 Juni 2020. Jumlah saham yang dibeli kembali adalah sebanyak 24.836.500 lembar saham.

Based on SE Financial Services Authority (OJK) No.1 and Regulation No. 2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 regarding Repurchase of Shares by Public Issuer in a Significantly Fluctuating Market Condition and SE No. 3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020 regarding Other Conditions as Significantly Fluctuating Market Conditions in the Implementation of Share Repurchase that Issued by Issuers or Public Companies, thus the Company repurchased some of it's shares within the exercise period of 3 months from March 19, 2020 until June 19, 2020. Total shares repurchased amounted to 24,836,500 shares.

Berdasarkan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2017 tanggal 21 Juni 2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka, Perusahaan wajib mengalihkan saham pembelian kembali dalam jangka waktu paling lama 6 tahun.

Based on OJK Regulation No. 30/POJK.04/2017 dated June 21, 2017 regarding Repurchase of Shares by Public Company, the Company is obliged to transfer the repurchased shares within a maximum period of 6 years.

Mutasi saham treasuri akibat dari program pembelian kembali saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The movements of treasury stock from share repurchase program as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020			
	Total Saham / Total Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership %	Total / Total Rp	
Saldo Awal	54,343,500	2.18	35,025,193,299	Beginning Balance
Saham yang Dibeli Kembali	24,836,500	0.99	7,387,290,669	Repurchased Share
Saldo Akhir	79,180,000	3.17	42,412,483,968	Ending Balance

	2019			
	Total Saham / Total Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership %	Total / Total Rp	
Saldo Awal	54,343,500	2.18	35,025,193,299	Beginning Balance
Saham yang Dibeli Kembali	--	--	--	Repurchased Share
Saldo Akhir	54,343,500	2.18	35,025,193,299	Ending Balance

25. Dividen Tunai

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 8 Juli 2020, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membagikan dividen kepada pemegang saham sebesar Rp25 per saham dengan nilai nominal Rp60.426.958.600. Pada tanggal 4 Agustus 2020, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas dividen kas tersebut.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 3 Mei 2019, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membagikan dividen kepada pemegang saham sebesar Rp30 per saham atau sejumlah Rp73.257.445.320. Pada tanggal 28 Mei 2019, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas dividen kas tersebut.

25. Cash Dividends

Based on Notarial Minutes of Annual Shareholders' General Meeting on July 8, 2020, the Company's shareholders approved to distribute dividends to shareholders amounting to Rp25 per shares or equivalent to nominal value of Rp60,426,958,600. On August 4, 2020, the Company has paid the cash dividends.

Based on Notarial Minutes of Annual Shareholders' General Meeting on May 3, 2019, the Company's shareholders approved to distribute dividends to shareholders amounting to Rp30 per shares or equivalent to Rp73,257,445,320. On May 28, 2019, the Company has paid the cash dividends.

26. Cadangan Umum

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 8 Juli 2020, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menyisihkan dana cadangan sebesar Rp5.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 3 Mei 2019, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menyisihkan dana cadangan sebesar Rp5.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan.

26. General Reserves

Based on Notarial Minutes of Annual Shareholders' General Meeting on July 8, 2020, the Company's shareholders approved to set an allowance for reserve fund amounting to Rp5,000,000,000 of the Company's net income.

Based on Notarial Minutes of Annual Shareholders' General Meeting on May 3, 2019, the Company's shareholders approved to set an allowance for reserve fund amounting to Rp5,000,000,000 of the Company's net income.

27. Kepentingan Nonpengendali

27. Non-controlling Interest

	2020 Rp	2019 Rp
a. Kepentingan Nonpengendali atas Aset Neto Entitas Anak PT Sumbawa Raya Cipta	<u>126,035</u>	<u>491,770</u>
b. Kepentingan Nonpengendali atas Rugi Neto Entitas Anak PT Sumbawa Raya Cipta	<u>(365,735)</u>	<u>(426,374)</u>

a. Non-Controlling Interest in
Net Assets of Subsidiary
PT Sumbawa Raya Cipta

b. Non-Controlling Interest in
Net Loss of Subsidiary
PT Sumbawa Raya Cipta

28. Pendapatan Usaha

28. Revenue

	2020 Rp	2019 Rp
Jasa Konstruksi	2,082,057,932,310	2,610,993,050,329
Hotel	<u>3,682,196,992</u>	<u>6,761,326,184</u>
Total	<u>2,085,740,129,302</u>	<u>2,617,754,376,513</u>

Construction

Hotel

Total

Tidak terdapat transaksi pendapatan kepada suatu pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif melebihi 10% dari pendapatan bersih konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019.

There is no revenue transaction to any single customer with a cumulative amount exceeding 10% of the consolidated net revenue for the years ended December 31, 2020 and 2019.

Pendapatan dari pihak berelasi adalah sebesar 0,77% dan nihil dari pendapatan kontrak, masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 36).

Revenue from related parties are 0.77% and nil, from contract revenue, for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively (Note 36).

29. Beban Pokok Pendapatan

29. Cost of Revenue

	2020 Rp	2019 Rp
Jasa Konstruksi	1,854,697,206,102	2,340,085,119,859
Hotel	<u>2,345,572,565</u>	<u>3,659,078,164</u>
Total	<u>1,857,042,778,667</u>	<u>2,343,744,198,023</u>

Construction

Hotel

Total

Tidak terdapat beban pokok pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan dari satu pemasok untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019.

There is no cost of revenue more than 10% of the total cost of revenue from one supplier for the years ended December 31, 2020 and 2019.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

30. Beban Umum dan Administrasi

30. General and Administrative Expenses

	2020 Rp	2019 Rp	
Gaji dan Upah	68,455,520,099	87,326,006,146	Salaries and Wages
Imbalan Kerja (Catatan 21)	11,488,256,931	11,872,678,310	Employment Benefits (Note 21)
Penyusutan (Catatan 11)	7,602,810,434	8,465,457,977	Depreciation (Note 11)
Jasa manajemen	4,441,138,363	4,691,473,535	Management Fees
Kesejahteraan Karyawan	4,079,460,180	3,755,885,586	Employees Welfare
Perlengkapan Kantor	1,726,147,058	1,857,668,289	Office Supplies
Listrik dan Energi	1,602,122,821	2,185,686,793	Electricity and Energy
Jasa Profesional	1,308,492,064	870,372,193	Professional Fees
Pajak dan Perijinan	1,184,013,776	1,153,387,551	Taxes and Licenses
Pemeliharaan	1,044,263,305	1,546,881,711	Maintenance
Asuransi	728,148,680	672,256,647	Insurance
Beban Tender	674,781,666	1,645,013,279	Tender Expense
Komunikasi	619,497,158	773,941,308	Communication
Iklan dan Promosi	423,209,509	533,274,999	Communication
Perjalanan dan Transportasi	164,492,942	734,668,165	Travel and Transportation
Representasi	--	121,184,700	Representation
Lain-lain	1,200,347,511	1,573,555,315	Others
Total	106,742,702,497	129,779,392,504	Total

31. Penghasilan dan Beban Lainnya

31. Other Income and Expenses

a. Penghasilan Lainnya

a. Other Income

	2020 Rp	2019 Rp	
Penghasilan Bunga	27,734,895,536	36,112,623,903	Interest income
Penghasilan Jasa Pengawasan	5,614,329,563	3,528,404,974	Supervisory Services Income
Keuntungan Selisih Kurs - Neto	307,424,842	451,170,883	Gain on Foreign Exchange - Net
Keuntungan Penjualan Properti Investasi (Catatan 10)	138,545,455	--	Gain on Sale of Investment Properties (Note 10)
Pendapatan Sewa	27,272,727	--	Rental Income
Total	33,822,468,123	40,092,199,760	Total

b. Beban Lainnya

b. Other Expenses

	2020 Rp	2019 Rp	
Penurunan Nilai (Catatan 5, 6 dan 7)	20,424,991,588	10,000,000,000	Impairment (Notes 5, 6 and 7)
Penyusutan Properti Investasi (Catatan 10)	702,594,053	528,266,213	Depreciation of Investment Properties (Note 10)
Administrasi Bank	104,394,370	1,253,480,153	Bank Administrative
Kerugian Pelepasan Aset Tetap (Catatan 11)	--	1,742,500	Loss on Disposal of Fixed Assets (Note 11)
Beban Lainnya - Neto	109,192,836	81,902,473	Other Expense - Net
Total	21,341,172,847	11,865,391,339	Total

Beban penyusutan properti investasi disajikan dalam beban lainnya karena aset-aset tersebut bukan digunakan untuk kegiatan utama Perusahaan dan tersedia untuk dijual.

Depreciation expense of investment properties is presented on other expense because the assets are not used for the Company's main activities and are available for sale.

32. Beban Pajak Penghasilan Final

Rekonsiliasi antara pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final menurut laporan keuangan konsolidasian dengan penerimaan pendapatan adalah sebagai berikut:

	2020 Rp	2019 Rp
Pendapatan Final menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasi	2,082,057,932,310	2,610,993,050,329
Pajak Final atas Penghasilan	62,461,737,969	78,329,791,510

32. Final Income Tax Expenses

Reconciliation between taxable income according to consolidated financial statements with the receipt of revenue are as follows:

Final Revenue According to Consolidated Statement of Profit or Loss
 Final Income Tax

Rekonsiliasi antara pajak final atas penghasilan dengan beban pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2020 Rp	2019 Rp
Pajak Final atas Penghasilan	62,461,737,969	78,329,791,510
Perbedaan Waktu antara Perhitungan Pajak Final atas Penghasilan dengan Penerimaan Bukti Potong	(4,393,658,295)	(11,940,707,454)
Beban Pajak Final	58,068,079,674	66,389,084,056

Final Income Tax
 Timing Difference between the Calculation of Final Income Tax and Withholding Tax Slip Receipt
 Final Tax Expenses

33. Beban Keuangan

	2020 Rp	2019 Rp
Beban Keuangan terdiri dari:		
Bunga Pinjaman Bank	14,922,125,004	3,939,831,560
Lain-lain	26,152,321	89,353,166
Total	14,948,277,325	4,029,184,726

33. Financial Expenses

Financial Expenses consist of:
 Interest on Bank Loan
 Others
 Total

34. Laba Per Saham

	2020 Rp	2019 Rp
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	55,123,217,206	101,155,437,920
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa untuk Perhitungan Laba per Saham Dasar (Lembar)	2,417,078,344	2,441,914,844
Laba per Saham Dasar	23	41

34. Earnings Per Share

Income for the Year Attributable to Owners of Parent Entity
 Total Weighted Average of Common Stock for the Calculation of Basic Earning per Share (Shares)
 Basic Earnings per Share

35. Ikatan dan Perjanjian Penting

- a. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi antara lain:

No / No	Nama Proyek / Project Name	Nilai Kontrak / Contract Value	Persentase Penyelesaian / Percentage of Completion	Pemberi Kerja / Owner	Jangka Waktu / Period	
					Mulai / Start	Selesai / Finish
		Rp				
1	Carstensz Apartemen Paramount S	672,687,500,000	53.24%	PT Jaya Bumi Cakrawala	Mar 2019	Agst 2021
2	Hotel & Apartemen Tentrem - Semarang	598,020,697,117	89.14%	PT Hotel Candi Baru	Feb 2017	Jun 2021
3	Renaissance Nusa Dua-Bali	356,561,138,213	93.09%	PT Royal Pacific Nusantara	Okt 2016	Mar 2021
4	Mayapada Banua Center - Banjarmasin	356,366,021,568	63.03%	PT Banua Multi Guna	Agst 2018	Jun 2021
5	57 Promenade Thamrin	345,657,648,020	37.88%	PT Raharja Mitra Familia	Agst 2019	Agst 2022
6	Synthesis Residence Kemang - Jakarta	333,367,648,026	44.12%	PT Sintesis Kreasi Bersama	Agst 2017	Juni 2021
7	Springhill Royale Suites - Jakarta	329,184,059,091	76.95%	PT Kreasi Bersama Maju	Apr 2015	Des 2021
8	Lampung City Mall	300,000,000,000	28.84%	PT Budi Graha Realty	Feb 2020	Jul 2023
9	Pacific Garden Apartment Alam Sutra	254,339,770,259	83.42%	PT Indopasifik Indahtama	Jan 2019	Agst 2021
10	JHL Gallery Gading Serpong	254,254,412,651	71.51%	PT Kontek Aja	Apr 2019	Jun 2021
11	Capital Square - Surabaya	223,416,409,895	63.10%	PT Trisakti Makmur Persada	Jul 2017	Des 2021
12	Bandung International Convention Center	178,836,039,526	94.40%	PT Tritunggal Lestari Makmur	Jul 2014	Jun 2021
13	Mayapada Hospital - Bandung	150,104,454,545	25.20%	PT Nusa Sejahtera Kharisma	Mei 2019	Des 2021
14	Mayapada Hospital - Surabaya	141,011,988,090	58.39%	PT Sejahtera Abadi Solusi	Mei 2019	Des 2021
15	North Wing Ayana Resort	96,672,727,272	49.33%	PT Karang Mas Sejahtera	Jan 2020	Mar 2021
16	Extention Mayapada Hospital - Tangerang	90,186,909,091	60.86%	PT Sejahterarraya Anugrahjaya Tbk	Jan 2019	Jun 2021
17	PT Thaiunion Kharisma Lestari	81,818,181,818	23.41%	PT Thaiunion Kharisma Lestari	Okt 2020	Jul 2021
18	Alto Gading Serpong	77,500,000,000	45.91%	Tommy Hermawan	Okt 2019	Mar 2021
19	Lain-lain (Dibawah Rp 75 Milyar)	925,839,173,879				
Total		5,765,824,779,061				

- b. Pada tanggal 8 Juni 2012, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "STC - NRC Joint Operation". Kerjasama tersebut didirikan dalam rangka kontrak dengan PT Media Nusantara Citra, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 40% (Catatan 9).
- c. Pada tanggal 26 Februari 2008, Perusahaan melakukan perjanjian konsorsium dengan PT Karabha Gryamandiri. Kerjasama tersebut dibuat sehubungan dengan perjanjian pembangunan dalam rangka kontrak paket jalan tol Cikopo – Palimanan dengan PT Lintas Marga Sedaya (LMS), pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai porsi pekerjaan sebesar 45%. Perjanjian tersebut telah diperpanjang melalui *addendum* pada tanggal 27 September 2012 (Catatan 9).
- d. Pada tanggal 28 Mei 2013, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Maeda Corporation dengan nama "Maeda - NRC Joint Operation". Kerjasama tersebut didirikan dalam rangka kontrak dengan PT Tachi-S Indonesia, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 50% (Catatan 9).

35. Commitments and Significant Agreements

- a. *The Company has commitment to perform construction works as follows:*

- b. *On June 8, 2012, the Company has a cooperation with PT Solobhakti Trading & Contractor under the name "STC - NRC Joint Operation". This joint operation was established for the execution of the contract with PT Media Nusantara Citra, the owner. In this partnership, the Company has ownership amounting to 40% (Note 9).*
- c. *On February 26, 2008, the Company has consortium agreement with PT Karabha Gryamandiri. This joint operation has made in order to develop Cikopo – Palimanan Toll Road contract with PT Lintas Marga Sedaya (LMS), the owner. In this partnership, the Company has ownership amounting to 45%. This agreement has been extended through addendum dated September 27, 2012 (Note 9).*
- d. *On May 28, 2013, the Company has a cooperation with Maeda Corporation under the name "Maeda - NRC Joint Operation". This joint operation was established for the execution of the contract with PT Tachi-S Indonesia, the owner. In this partnership, the Company has ownership amounting to 50% (Note 9).*

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

- | | |
|---|--|
| <p>e. Pada tanggal 15 November 2013, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Maeda Corporation dengan nama "Maeda - NRC Joint Operation". Kerjasama tersebut didirikan dalam rangka kontrak dengan PT Y-Tech Autoparts Indonesia, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 50% (Catatan 9).</p> <p>f. Pada tanggal 29 Juni 2015, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Edgenta Propel Berhad dengan nama "JO Edgenta Propel - NRC". Kerjasama tersebut dibuat sehubungan dengan perjanjian pemeliharaan jalan tol Cikopo – Palimanan dengan PT Lintas Marga Sedaya, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 45% (Catatan 9).</p> <p>g. Pada tanggal 9 Maret 2017, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "STC - NRC Joint Operation". Kerjasama tersebut didirikan dalam rangka kontrak dengan PT MNC Land Tbk, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 40% (Catatan 9).</p> <p>h. Pada tanggal 2 Juli 2019, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "STC - NRC Joint Operation". Kerjasama tersebut didirikan dalam rangka kontrak dengan PT MNC Land Bali, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 40% (Catatan 9).</p> <p>i. Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 098/BBL/PPP/III/2020 tanggal 30 Maret 2020, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Bank OCBC NISP) dengan fasilitas berupa Bank Garansi untuk pembayaran proyek dengan plafond sebesar Rp1.000.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 30 Maret 2021.</p> | <p>e. On November 15, 2013, the Company has a cooperation with Maeda Corporation under the name "Maeda - NRC Joint Operation". This joint operation was established for the execution of the contract with PT Y-Tech Autoparts Indonesia, the owner. In this partnership, the Company has ownership amounting to 50% (Note 9).</p> <p>f. On June 29, 2015, the Company has a cooperation with Edgenta Propel Berhad under the name "Edgenta Propel - NRC Joint Operation". This joint operation has made in order to maintenance Cikopo – Palimanan Toll Road contract with PT Lintas Marga Sedaya, the owner. In this partnership, the Company has ownership amounting to 45% (Note 9).</p> <p>g. On March 9, 2017, the Company has a cooperation with PT Solobhakti Trading & Contractor under the name "STC - NRC Joint Operation". This joint operation was established for the execution of the contract with PT MNC Land Tbk, the owner. In this partnership, the Company has ownership amounting to 40% (Note 9).</p> <p>h. On July 2, 2019, the Company has a cooperation with PT Solobhakti Trading & Contractor under the name "STC - NRC Joint Operation". This joint operation was established for the execution of the contract with PT MNC Land Bali, the owner. In this partnership, the Company has ownership amounting to 40% (Note 9).</p> <p>i. Based on Letter of Amendment Loan Agreement No. 098/BBL/PPP/III/2020 dated March 30, 2020, the Company obtained an extension of facility from PT Bank OCBC NISP Tbk (Bank OCBC NISP) of Bank Guarantee facility for project payments with a limit amounting to Rp1,000,000,000,000 for a period up to March 30, 2021.</p> |
|---|--|

Fasilitas ini dijamin dengan aset Perusahaan sebagai berikut:

- a. Tanah dan bangunan terletak di Bekasi dengan SHGB No. 11471 dan No. 10295 dengan nilai hak tanggungan peringkat I sebesar Rp7.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp14.100.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp4.900.000.000 (Catatan 11);

The facilities are secured by the assets of the Company as follows:

- a. Land and building located in Bekasi with Certificate No. 11471 and No. 10295 with the value of 1st rank mortgage amounting to Rp7,500,000,000 and added value of 2nd rank mortgage amounting to Rp14,100,000,000 and added value of 3rd rank mortgage amounting to Rp4,900,000,000 (Note 11);

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

- b. Tanah dan bangunan terletak di Semarang dengan SHGB No. 555 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp3.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp6.475.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp10.000.000.000 (Catatan 11);
- c. Tanah dan bangunan terletak di Surabaya dengan SHGB No. 134 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp1.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp1.900.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp7.900.000.000 (Catatan 11);
- d. Tanah dan bangunan terletak di Medan dengan SHGB No. 72 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp7.000.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp9.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp10.000.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat IV sebesar Rp3.000.000.000 (Catatan 11);
- e. 2 (dua) unit mesin tower crane atas nama Perusahaan (Catatan 11); dan
- f. Piutang usaha dengan sebesar Rp197.500.000.000 (Catatan 5).

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Total utang dibagi total modal maksimum 3 kali;
- Total utang yang dikenakan bunga dibagi total modal maksimum 1,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen telah memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh Bank OCBC NISP.

Fasilitas dari Bank OCBC NISP yang belum digunakan sebagai berikut:

	Fasilitas Maksimum / Maximum Facilities	Fasilitas yang Telah Digunakan / Used Facilities	Fasilitas yang Belum Digunakan / Unused Facilities	Tanggal Jatuh Tempo / Due Date	
	Rp	Rp	Rp		
Bank Garansi	1,000,000,000,000	228,581,730,004	771,418,269,996	30-Mar-21	Bank Guarantee

Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 30 Maret 2022 (Catatan 43).

- b. Land and building located in Semarang with Certificate No. 555 with the value of mortgage amounting to Rp3,500,000,000, added value of 2nd rank mortgage amounting to Rp6,475,000,000 and added value of 3rd rank mortgage amounting to Rp10,000,000,000 (Note 11);
- c. Land and building located in Surabaya with Certificate No. 134 with the value of mortgage amounting to Rp1,500,000,000, added value of 2nd rank mortgage amounting to Rp1,900,000,000, added value of 3rd rank mortgage amounting to Rp7,900,000,000 (Note 11);
- d. Land and building located in Medan with Certificate No. 72 with the value of mortgage amounting to Rp7,000,000,000, added value of 2nd rank mortgage amounting to Rp9,500,000,000, added value of 3rd rank mortgage amounting to Rp10,000,000,000 and added value of mortgage 4th rank amounting to Rp3,000,000,000 (Note 11);
- e. 2 (two) unit tower crane machine under the name of the Company (Note 11); and
- f. Trade receivables amounting to Rp197,500,000,000 (Note 5).

Based on the loan agreement, the Company is obligated to meet certain requirements, such as maintain financial ratio as follows:

- Total liability divided by total equity maximum of 3 times;
- Total interest bearing debt divided by total equity maximum of 1.5 times.

As of December 31, 2020 and 2019, management meets all ratios required by Bank OCBC NISP.

Unused facility from Bank OCBC NISP is as follows:

This loan facility has been extended until March 30, 2022 (Note 43).

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

- j. Pada tanggal 23 Juni 2020, melalui Surat Perubahan ke-1 terhadap Akta Perjanjian Kredit No. 59 tanggal 18 Februari 2019, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga) dengan fasilitas berupa Bank Garansi untuk jaminan proyek konstruksi dengan plafond sebesar Rp200.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 21 Februari 2021.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha sebesar Rp100.000.000.000.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

- Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - *Leverage Ratio* maksimum 3 kali; dan
 - *Gearing Ratio* maksimum 1,5 kali.
- Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari Bank CIMB Niaga sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:
 - Mengagunkan kekayaan kepada pihak lain, kecuali penjaminan kepada Bank CIMB Niaga; dan
 - Perubahan susunan direksi, dewan komisaris, dan pemegang saham atau pengurus selama PT Surya Semesta Internusa Tbk tetap menjadi pemegang saham mayoritas.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen telah memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh Bank CIMB Niaga.

Fasilitas dari Bank CIMB Niaga yang belum digunakan sebagai berikut:

	Fasilitas Maksimum / Maximum Facilities	Fasilitas yang Telah Digunakan / Used Facilities	Fasilitas yang Belum Digunakan / Unused Facilities	Tanggal Jatuh Tempo / Due Date	
	Rp	Rp	Rp		
Bank Garansi	200,000,000,000	27,880,000,000	172,120,000,000	21-Feb-21	Bank Guarantee

Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 21 Februari 2022 (Catatan 43).

- k. Berdasarkan Surat Perubahan Pertama Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. KK/20/0832/AMD/CG7 tanggal 15 Desember 2020, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) dengan fasilitas Bank Garansi untuk jaminan proyek konstruksi dengan plafond sebesar Rp200.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 10 Oktober 2021.

- j. On June 23, 2020, through the 1st Amendment Letter to the Deed of Credit Agreement No. 59 dated February 18, 2019, the Company obtained an extension of facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga) with facilities in the form of Bank Guarantee for guarantee construction projects with a limit amounting to Rp200,000,000,000 for a period up to February 21, 2021.

This facility is secured by trade receivables of Rp100,000,000,000.

Based on the loan agreement, the Company is obligated to meet certain requirements, such as:

- Maintain financial ratio as follows:
 - Leverage Ratio maximum of 3 times; and
 - Gearing Ratio maximum of 1.5 times.
- Obligated to obtain a written approval from Bank CIMB Niaga before executing certain actions, such as:
 - Mortgage assets to other parties, except pledged to Bank CIMB Niaga; and
 - Changes in the composition of the board of directors, board of commissioners, and shareholders or management as long as PT Surya Semesta Internusa Tbk remains the majority shareholder.

As of December 31, 2020 and 2019, management meets all ratios required by Bank CIMB Niaga.

Unused facility from Bank CIMB Niaga is as follows:

This loan facility has been extended until February 21, 2022 (Note 43).

- k. Based on The First Amendment Letter of the Banking Facility Granting Agreement No. KK/20/0832/AMD/CG7 dated December 15, 2020, the Company obtained loan facility from PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) with facilities in the form of Bank Guarantee for guarantee construction projects with a limit amounting to Rp200,000,000,000 for a period up to October 10, 2021.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

- a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - *Interest Bearing Debt/Total Equity* maksimal 1,5x; dan
 - *Total liabilities/Equity* maksimal 3x
- b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari Bank Permata sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:
 - Menjaminkan, mengalihkan, menyewakan, menyerahkan kepada pihak lain atas barang jaminan;
 - Mengagunkan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan (kecuali mengagunkan kepada Bank Permata); dan
 - Melakukan pembubaran, penggabungan usaha dan/atau peleburan/ konsolidasi dengan perusahaan lain.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen telah memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh Bank Permata.

Fasilitas dari Bank Permata yang belum digunakan sebagai berikut:

Based on the loan agreement, the Company is obligated to meet certain requirements, such as:

- a. *Maintain financial ratio as follows:*
 - *Interest Bearing Debt/Total Equity* maximum 1,5x; and
 - *Total liabilities/Equity* maximum 3x
- b. *Obligated to obtain a written approval from Bank CIMB Niaga before executing certain actions, such as:*
 - *Pledge, transfer, lease, hand over of collateral items to other parties;*
 - *Pledge most of or all of the assets (except pledge to Bank Permata); and*
 - *Perform dissolution; merger, and/ or consolidation with other company.*

As of December 31, 2020 and 2019, management meets all ratios required by Bank Permata.

Unused facility from Bank Permata is as follows:

	Fasilitas Maksimum / <i>Maximum Facilities</i>	Fasilitas yang Telah Digunakan / <i>Used Facilities</i>	Fasilitas yang Belum Digunakan / <i>Unused Facilities</i>	Tanggal Jatuh Tempo / <i>Due Date</i>	
	Rp	Rp	Rp		
Bank Garansi	200,000,000,000	525,000,000	199,475,000,000	10-Oct-21	Bank Guarantee

36. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

36. Nature and Transaction with Related Parties

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

Related Parties Transactions

The Company has certain transactions with related parties as follows:

	Total / Total		Persentase Terhadap Total Aset / Liabilitas / Percentage to Total Assets / Liabilities	
	2020 Rp	2019 Rp	2020 %	2019 %
Piutang Retensi / Retention Receivables				
PT Suryacipta Swadaya	3,106,510,347	3,106,510,347	0.14	0.13
Total	3,106,510,347	3,106,510,347	0.14	0.13
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja / Gross Amount Due from Customers				
PT Suryalaya Anindita International	291,818,126	317,663,574	0.01	0.01
PT TCP Internusa	--	784,150,811	--	0.03
Total	291,818,126	1,101,814,385	0.01	0.04

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

Kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi *Compensation of Board of Commissioners and Directors*

Sifat Pihak Berelasi *Nature of Related Parties*

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian. *All transaction with related parties are disclosed on consolidated financial statements.*

37. Segment Information

Geographic Segment

All units of the Company and subsidiary are located in Jakarta, Medan, Semarang, Surabaya and Denpasar.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

	2020 Rp	2019 Rp
Pendapatan / Revenue		
Jakarta	1,262,440,378,674	1,594,549,264,236
Semarang	326,499,858,018	315,757,999,818
Surabaya	212,611,247,079	260,684,701,733
Denpasar	177,769,021,999	368,384,167,515
Medan	106,419,623,532	78,378,243,211
Total Pendapatan / Revenue	2,085,740,129,302	2,617,754,376,513
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue		
Jakarta	1,119,108,023,339	1,428,009,243,002
Semarang	299,076,147,676	289,375,339,338
Surabaya	184,369,391,381	230,512,914,642
Denpasar	158,141,404,090	323,998,218,833
Medan	96,347,812,181	71,848,482,208
Total Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue	1,857,042,778,667	2,343,744,198,023

38. Aset dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing

38. Monetary Assets and Liabilities in Foreign Currency

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan dan entitas anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2020 and 2019, the Company and subsidiary have monetary assets and liabilities in foreign currency as follows:

berikut:

		2020			2019		
		Mata Uang Asing / Foreign Currencies	Ekuivalen / Equivalent Rp		Mata Uang Asing / Foreign Currencies	Ekuivalen / Equivalent Rp	
Aset							Assets
Kas dan Setara Kas	USD	29,086	410,264,282	USD	40,878	568,249,355	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	USD	552,696	7,795,784,044	USD	878,327	12,209,624,910	Trade Receivables
Total Aset			8,206,048,326			12,777,874,265	Total Assets
Liabilitas							Liabilities
Utang Usaha	USD	12,320	173,766,983	USD	12,320	171,253,738	Trade Payables
Total Liabilitas			173,766,983			171,253,738	Total Liabilities
Total Aset - Neto			8,032,281,343			12,606,620,527	Total Assets - Net

39. Manajemen Risiko Keuangan

39. Financial Risks Management

a. Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan dan entitas anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan dan entitas anak.

a. Risk Management Policies

In their operating, investing and financing activities, the Company and subsidiary are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and defines those risks as follows:

- Credit risk: the possibility that a debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss the Company and subsidiary.

- Risiko likuiditas: Perusahaan dan entitas anak mendefinisikan risiko ini sebagai kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang di jelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam pemenuhan kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko mata uang karena Perusahaan dan entitas anak tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam usaha.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan dan entitas anak. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan dan entitas anak.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikuti praktik pasar terbaik.
- Perusahaan dan entitas anak dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

Risiko Kredit

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

- *Liquidity risk: the Company and subsidiary defines this as collectibility risk of trade receivables as described above, that creating the difficulty in fulfillment of the obligations associated with financial liabilities.*
- *Market risk: currently there is no market risk other than interest rate risk and foreign currency risk as the Company and subsidiary do not invest in any financial instruments in its course of business.*

In order to effectively manage those risks, the Directors have approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with the Company and subsidiary objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Company and subsidiary face.

The major guidelines of this policy are the following:

- *Minimize interest rate, currency and market risk for all kinds of transactions.*
- *Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of sales and costs and payables and receivables denominated in the same currency.*
- *All financial risk management activities are carried out and monitored at central level.*
- *All financial risk management activities are carried out on a prudent and consistent basis and following the best market practices.*
- *The Company and subsidiary may invest in shares or similar instruments only in the case of temporary excess of liquidity, and such transactions have to be authorised by the Board of Directors.*

Credit Risk

The Company and subsidiary manage credit risk exposures from its deposits in banks and time deposits by using banks with good reputation and ratings to mitigate financial loss through potential failure of the banks.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In Full Rupiah)

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perusahaan dan entitas anak mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

In respect of credit exposure given to customers, the Company and subsidiary control their exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract. Compliance to the policy is monitored by the Board of Directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

At the reporting date, the Company and subsidiary's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

2020			
Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Not Subjected to Impairment Rp	Penurunan Nilai / Impairment Rp	Total / Total Rp	
Aset			Assets
Kas dan Setara Kas	577,507,317,865	--	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	327,141,602,455	(85,975,493,865)	Trade Receivables
Piutang Retensi	427,474,903,411	(2,137,374,517)	Retention Receivables
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	744,123,769,339	(29,627,939,940)	Gross Amount Due from Customers
Aset Keuangan Lancar Lainnya	909,090,908	--	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	4,229,716,220	--	Other Non-Current Financial Assets
Total	2,081,386,400,198	(117,740,808,322)	Total

2019			
Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Not Subjected to Impairment Rp	Penurunan Nilai / Impairment Rp	Total / Total Rp	
Aset			Assets
Kas dan Setara Kas	688,987,603,088	--	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	429,447,367,091	(20,261,600,650)	Trade Receivables
Piutang Retensi	332,417,597,670	--	Retention Receivables
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	746,588,510,836	(20,610,805,213)	Gross Amount Due from Customers
Aset Keuangan Lancar Lainnya	140,884,140	--	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	3,124,783,231	--	Other Non-Current Financial Assets
Total	2,200,706,746,056	(40,872,405,863)	Total

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Credit Quality of Financial Assets

The Company and subsidiary manage credit risk exposure from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates:

a) Setara Kas

a) Cash Equivalents

	2020 Rp	2019 Rp	
Bank - Pihak Ketiga			Bank - Third Parties
Dengan Pihak yang Memiliki			Counterparties with
Peringkat Kredit Eksternal PEFINDO			External Credit Rating PEFINDO
dan FITCH			and FITCH
idAAA	59,617,573,210	111,625,336,190	idAAA
idAA+	7,457,961,964	5,638,999,241	idAA+
idA+	8,304,888	2,239,134,865	idA+
idAA-	251,715,884	--	idAA-
idBBB+	716,969,752	3,205,168,453	idBBB+
	<u>68,052,525,698</u>	<u>122,708,638,749</u>	
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki			Counterparties Without
Peringkat Kredit Eksternal	50,180,827	--	External Credit Rating
	<u>68,102,706,525</u>	<u>122,708,638,749</u>	
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga			Time Deposits - Third Parties
Dengan Pihak yang Memiliki			Counterparties with
Peringkat Kredit Eksternal PEFINDO			External Credit Rating PEFINDO
dan FITCH			and FITCH
idAAA	394,972,575,382	487,000,000,000	idAAA
idAA+	5,916,710,358	21,000,000,000	idAA+
idA+	--	58,000,000,000	idA+
idAA-	23,000,000,000	--	idAA-
idBBB+	65,055,302,721	--	idBBB+
	<u>488,944,588,461</u>	<u>566,000,000,000</u>	
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki			Counterparties Without External
Peringkat Kredit Eksternal	20,000,000,000	--	Credit Rating
	<u>508,944,588,461</u>	<u>566,000,000,000</u>	
Total	<u>577,047,294,986</u>	<u>688,708,638,749</u>	Total

b) Piutang Usaha

b) Trade Receivables

	2020 Rp	2019 Rp	
Dengan Pihak yang Memiliki			Counterparties with
Peringkat Kredit Eksternal			External Credit Rating
Grup 1	241,166,108,590	409,185,766,441	Group 1
Grup 2	--	--	Group 2
Total Piutang Usaha yang Tidak			Total Unimpaired
Mengalami Penurunan Nilai	<u>241,166,108,590</u>	<u>409,185,766,441</u>	Trade Receivables

- Perusahaan dan entitas anak 1 – pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.

- Group 1 – existing customers/related parties (more than six months) with no default in the past.

- Perusahaan dan entitas anak 2 – pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

- *Group 2 – existing customers/related parties (more than six months) with some defaults in the past.*

c) Piutang Retensi

c) Retention Receivables

	2020 Rp	2019 Rp	
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal			Counterparties with External Credit Rating
Grup 1	425,337,528,894	332,417,597,670	Group 1
Grup 2	--	--	Group 2
Total Piutang Retensi yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai	425,337,528,894	332,417,597,670	Total Unimpaired Retention Receivables

- Perusahaan dan entitas anak 1 – pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Perusahaan dan entitas anak 2 – pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

- *Group 1 – existing customers/related parties (more than six months) with no default in the past.*
- *Group 2 – existing customers/related parties (more than six months) with some defaults in the past.*

d) Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

d) Gross Amount Due from Customers

	2020 Rp	2019 Rp	
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal			Counterparties with External Credit Rating
Grup 1	714,495,829,399	725,977,705,623	Group 1
Grup 2	--	--	Group 2
Total Tagihan Bruto yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai	714,495,829,399	725,977,705,623	Total Unimpaired Gross Amount Due from Customers

- Perusahaan dan entitas anak 1 – pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Perusahaan dan entitas anak 2 – pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

- *Group 1 – existing customers/related parties (more than six months) with no default in the past.*
- *Group 2 – existing customers/related parties (more than six months) with some defaults in the past.*

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Perusahaan dan entitas anak berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan dan entitas anak berharap

Liquidity Risk

The Company and subsidiary expect to pay all liabilities at their maturity. In order to meet cash commitment, the Company and subsidiary expect their operating activities to be able to

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Perusahaan dan entitas anak mempertahankan saldo bank yang cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya (Catatan 4).

generate sufficient cash inflow. The Company and subsidiary also maintain adequate bank account balances to meet its liquidity needs (Note 4).

Tabel berikut memperlihatkan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table shows financial liabilities measured at amortized cost based on outstanding aging schedule:

	2020					
	Nilai Tercatat / Carrying Value	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan / One Month up to Three Months	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan / Three Months up to Six Months	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun / Six Months up to One Year	Lebih dari Satu Tahun / More Than One Year	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Bank	196,150,000,000	196,150,000,000	--	--	--	Bank Loans
Utang Usaha	507,171,746,743	397,066,549,507	36,851,307,015	73,253,890,221	--	Trade Payables
Utang Lain-lain	6,640,942,476	6,640,942,476	--	--	--	Others Payables
Beban Akrua	1,111,467,216	1,111,467,216	--	--	--	Accrued Expenses
Liabilitas Bruto	13,098,595,175	13,098,595,175	--	--	--	Gross Amount
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	1,739,518,555	--	--	--	1,739,518,555	Non-Trade Related Parties Payables
Total	725,912,270,165	614,067,554,374	36,851,307,015	73,253,890,221	1,739,518,555	Total

	2019					
	Nilai Tercatat / Carrying Value	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan / One Month up to Three Months	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan / Three Months up to Six Months	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun / Six Months up to One Year	Lebih dari Satu Tahun / More Than One Year	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Bank	109,150,000,000	109,150,000,000	--	--	--	Bank Loans
Utang Usaha	597,805,439,513	462,838,707,330	91,867,371,121	43,099,361,062	--	Trade Payables
Utang Lain-lain	7,768,200,455	7,768,200,455	--	--	--	Others Payables
Beban Akrua	552,461,137	552,461,137	--	--	--	Accrued Expenses
Liabilitas Bruto	24,588,725,412	24,588,725,412	--	--	--	Gross Amount
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	6,900,139,444	5,160,620,889	--	--	1,739,518,555	Non-Trade Related Parties Payables
Total	746,764,965,961	610,058,715,223	91,867,371,121	43,099,361,062	1,739,518,555	Total

Risiko Pasar

Risiko Mata Uang Asing

Perusahaan dan entitas anak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang asing seperti kas dan setara kas yang didenominasi dalam mata uang asing.

Market Risk

Foreign Currency Risk

The Company and subsidiary are exposed to the effect of foreign exchange fluctuation due to transaction and denominated balance in foreign currency such as denominated in cash and cash equivalent.

Perusahaan dan entitas anak mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mengusahakan "natural hedging", apabila memungkinkan, dengan cara antara lain melakukan pinjaman mata uang asing apabila pendapatannya juga dalam mata uang asing. Selain itu, Perusahaan dan entitas anak juga melakukan pengamatan terhadap fluktuasi mata uang asing sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing, seperti penggunaan

The Company and subsidiary manage exposure in foreign currency with "natural hedging", if possible, through perform of foreign currency loans if the revenue on foreign currency. Moreover, the Company and subsidiary also make the observation of fluctuations in foreign currency so that they can take appropriate action when necessary to reduce the risk of foreign currency, such as the use of hedging transactions. The amount of foreign currency - net of the Company and subsidiary as of

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In Full Rupiah)

transaksi lindung nilai. Jumlah mata uang asing - bersih Perusahaan dan entitas anak pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 38.

consolidated statement of financial position date is disclosed on Note 38.

Penguatan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 akan menurunkan laba tahun berjalan dan ekuitas masing-masing sebesar Rp401.614.067 dan Rp630.331.0266. Pelemahan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

A 5% strengthening of the Rupiah against the foreign currency for the years ended December 31, 2020 and 2019 would have decreased profit or loss and equity by Rp401,614,067 and Rp630,331,026, respectively. A weakening of 5% Rupiah against the foreign currency would have had the equal opposite effect, on the basis that all other variables remain constant.

Risiko Suku Bunga

Perusahaan dan entitas anak memonitor dampak pergerakan rasio bunga untuk meminimalkan dampak pada Perusahaan dan entitas anak.

Interest Rate Risk

The Company and subsidiary monitors the impact of interest rate movements to minimize the impact on the Company and subsidiary.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan menganalisa pergerakan suku bunga marjinal dan profil yang jatuh tempo pada aset dan liabilitas. Tabel berikut menggambarkan aset keuangan dan liabilitas jatuh tempo dipengaruhi oleh tingkat suku bunga yang tercatat pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

To measure the market risk of fluctuations in interest rates, the Company analyzes the marginal interest rate movements and the maturity profile of assets and liabilities on. The following table illustrates the financial assets and liabilities maturing influenced by the interest rate was recorded on December 31, 2020 and 2019:

	2020				
	Bunga Mengambang / Floating Rate Rp	Bunga Tetap / Fixed Rate Rp	Tanpa Bunga / Non-Interest Bearing Rp	Total / Total Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	577,047,294,986	--	460,022,879	577,507,317,865	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	--	--	241,166,108,590	241,166,108,590	Trade Receivables
Piutang Retensi	--	--	425,337,528,894	425,337,528,894	Retention Receivables
Tagihan Bruto dari Pemberi Kerja	--	--	714,495,829,399	714,495,829,399	Gross Amount Due from Customers
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	909,090,908	909,090,908	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	4,229,716,220	4,229,716,220	Other Non-Current Financial Assets
Total Aset Keuangan	577,047,294,986	--	1,386,598,296,890	1,963,645,591,876	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Bank	196,150,000,000	--	--	196,150,000,000	Bank Loans
Utang Usaha	--	--	507,171,746,743	507,171,746,743	Trade Payables
Utang Lain-lain	--	--	6,640,942,476	6,640,942,476	Other Payables
Beban Akrua	--	--	1,111,467,216	1,111,467,216	Accrued Expenses
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja	--	--	13,098,595,175	13,098,595,175	Gross Amount Due to Customers
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	--	--	1,739,518,555	1,739,518,555	Non-Trade Related Parties Payables
Total Liabilitas Keuangan	196,150,000,000	--	529,762,270,165	725,912,270,165	Total Financial Liabilities
Total Aset Keuangan - Neto	380,897,294,986	--	856,836,026,725	1,237,733,321,711	Total Financial Assets - Net

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

	2019				
	Bunga Mengambang / Floating Rate Rp	Bunga Tetap / Fixed Rate Rp	Tanpa Bunga / Non-Interest Bearing Rp	Total / Total Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	688,708,638,749	--	278,964,339	688,987,603,088	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	--	--	409,185,766,441	409,185,766,441	Trade Receivables
Piutang Retensi	--	--	332,417,597,670	332,417,597,670	Retention Receivables
Tagihan Bruto dari Pemberi Kerja	--	--	725,977,705,623	725,977,705,623	Gross Amount Due from Customers
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	140,884,140	140,884,140	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	3,124,783,231	3,124,783,231	Other Non-Current Financial Assets
Total Aset Keuangan	688,708,638,749	--	1,471,125,701,444	2,159,834,340,193	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Bank	109,150,000,000	--	--	109,150,000,000	Bank Loans
Utang Usaha	--	--	597,805,439,513	597,805,439,513	Trade Payables
Utang Lain-lain	--	--	7,768,200,455	7,768,200,455	Other Payables
Beban Akrua	--	--	552,461,137	552,461,137	Accrued Expenses
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja	--	--	24,588,725,412	24,588,725,412	Gross Amount Due to Customers
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	--	--	6,900,139,444	6,900,139,444	Non-Trade Related Parties Payables
Total Liabilitas Keuangan	109,150,000,000	--	637,614,965,961	746,764,965,961	Total Financial Liabilities
Total Aset Keuangan - Neto	579,558,638,749	--	833,510,735,483	1,413,069,374,232	Total Financial Assets - Net

Kenaikan tingkat bunga sebesar 50 basis poin akan menaikkan laba tahun berjalan dan ekuitas untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp1.904.486.475 dan Rp2.897.793.194. Penurunan tingkat bunga sebesar 50 basis poin untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

A 50 basis points increase in interest rates would have increased profit or loss and equity for the years ended December 31, 2020 and 2019 by Rp1,904,486,475 and Rp2,897,793,194, respectively. A 50 basis points decrease in interest rates for the years ended December 31, 2020 and 2019 would have had the equal but opposite effect, on the basis that all other variables remain constant.

b. Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan yang diukur dan diakui pada nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Seluruh nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

b. Fair Value Estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

The Company and subsidiary have no assets and financial liabilities are measured and recognized at fair value on the date of December 31, 2020 and 2019. All carrying value of its financial assets and liabilities approaching the fair value of financial assets and liabilities as of December 31, 2020 and 2019.

40. Manajemen Permodalan

Tujuan manajemen permodalan Perusahaan adalah untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan bisnis dan pertumbuhan Perusahaan di masa mendatang. Hal ini dilakukan Perusahaan melalui pengelolaan dan struktur permodalan sesuai dengan kondisi perekonomian.

40. Capital Management

The Company's objectives of the capital management are to maintain the availability of adequate financial resources for operations, business development and growth of the Company in the future. This was done by the Company through managing and capital structure in accordance with economic conditions.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Perusahaan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

The Company aims to achieve an optimal capital structure to meet its business objectives, including by maintaining a healthy capital ratios and maximization of shareholder value.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio pinjaman terhadap ekuitas. Tujuan Perusahaan adalah mempertahankan rasio pinjaman terhadap ekuitas sebesar maksimum 3 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Management monitors capital using some measure of financial leverage as the ratio of debt to equity. The Company's objectives is to maintain a debt to equity ratio at a maximum of 3 on December 31, 2020 and 2019.

Posisi rasio pada masing-masing tahun sebagai berikut:

The position of the ratio in each year are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Total Liabilitas	1,068,303,801,217	1,241,648,295,607	Total Liabilities
Total Ekuitas	1,153,155,372,350	1,221,164,716,147	Total Equity
Debt to Equity Ratio	0.93	1.02	Debt to Equity Ratio

41. Informasi Tambahan Arus Kas

41. Supplemental Cash Flows Information

a. Aktivitas Investasi dan Pendanaan yang Tidak Mempengaruhi Kas

a. Non Cash Investment and Financing Activities

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

Non cash investment activities in consolidated statements of cash flows are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Reklasifikasi Uang Muka ke Aset Tetap - Tanah	9,498,725,000	--	Reclassification of Advances to Fixed Asset - Land
Reklasifikasi Uang Muka ke Properti Investasi	3,000,000,000	--	Reclassification of Advances to Investment Property
Penambahan Aset Tetap melalui Utang Usaha	2,300,000,000	736,000,000	Additional Fixed Assets through Trade Payables
Penambahan Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	--	5,160,620,889	Additional Non-Trade Related Parties Payables
Penambahan Properti Investasi melalui Pelunasan Piutang Usaha	--	2,863,636,364	Additional Property Investment through the Settlement of Trade Receivables
Total	14,798,725,000	8,760,257,253	Total

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Arus Kas/ Cash Flows		Non-Kas/ Non-Cash Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
		Penerimaan / Receipt Rp	Pembayaran / Payment Rp			
31 Desember 2020						December 31, 2020
Utang Bank	109,150,000,000	87,000,000,000	--	--	196,150,000,000	Bank Loans
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	6,900,139,444	--	(5,160,620,889)	--	1,739,518,555	Non-Trade Related Parties Payables
Total	116,050,139,444	87,000,000,000	(5,160,620,889)	--	197,889,518,555	Total
31 Desember 2019						December 31, 2019
Utang Bank	8,704,863,450	111,113,434,597	(10,668,298,047)	--	109,150,000,000	Bank Loans
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	1,739,518,555	--	--	5,160,620,889	6,900,139,444	Non-Trade Related Parties Payables
Total	10,444,382,005	111,113,434,597	(10,668,298,047)	5,160,620,889	116,050,139,444	Total

42. Peristiwa Penting Lainnya

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi, telah terjadi pandemik virus COVID-19 yang mengakibatkan menurunnya kegiatan di sektor ekonomi.

Pandemik virus COVID-19 ini juga berdampak terhadap kegiatan operasional dan bisnis Perusahaan dan entitas anak, secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut:

1. Sektor konstruksi bangunan, walaupun pelaksanaan proyek-proyek konstruksi yang ada masih tetap berlangsung, namun beberapa proyek/tender baru mengalami penundaan untuk sementara waktu; dan
2. Sektor perhotelan, sebagai akibat pembatasan aktivitas melalui kewajiban *physical distancing* serta adanya pembatasan visa kunjungan dan pembatasan wilayah, maka tingkat okupansi hotel mengalami penurunan signifikan sejak akhir maret 2020.

Dampak pandemik virus COVID-19 secara keseluruhan belum dapat diestimasi secara handal saat ini. Manajemen terus memonitor perkembangan wabah COVID-19 dan terus mengevaluasi dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan, dan hasil operasi Perusahaan dan entitas anak.

42. Other Important Event

As of the authorization date of the issuance of the consolidated financial statement, the COVID-19 virus pandemic has occurred, which has resulted in declining economic activity.

This COVID-19 virus pandemic also has an impact on operational and business activities of the Company and subsidiary, directly and indirectly, are as follows:

1. The construction sector, although the implementation of existing construction projects is still going, several new projects/tenders have been temporarily delayed; and
2. The hotel sector, as a result of limitation of activity through physical distancing obligations as well restrictions on visitor visas and territorial restrictions, the hotel occupancy rate has significantly decreased since end of March 2020.

The overall impact of the COVID-19 virus pandemic from early 2020 cannot be reliably estimated at this time. Management continues to monitor the progress of COVID-19 outbreak and continues to evaluate its impact on the business, financial position and operating results of the Company and Subsidiary.

43. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

a. Perpanjangan Fasilitas Pinjaman Bank CIMB Niaga

Berdasarkan Surat Perubahan ke-2 (Kedua) dan Pernyataan kembali terhadap Akta Perjanjian Kredit Nomor 59 pada 18 Pebruari 2019, tertanggal 12 April 2021 antara Perusahaan dengan Bank CIMB Niaga yang menjelaskan bahwa jangka waktu fasilitas Bank Garansi (BG) berlaku sampai dengan tanggal 21 Februari 2022.

43. Subsequent Events

a. Extension of The Loan Facility of Bank CIMB Niaga

Based on The 2nd Amendment Letter and The Restatement of Credit Agreement Deed Number 59 on February 18, 2019, dated March 22, 2021 between The Company with Bank CIMB Niaga which explains that Bank Guarantee (BG) facility is valid until February 21, 2022.

b. Perpanjangan Fasilitas Pinjaman Bank OCBC NISP

Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Pinjaman Nomor: 89/BBL-JKT/PK/III/2021 tanggal 22 Maret 2021 antara Perusahaan dan Bank OCBC NISP yang menjelaskan bahwa jangka waktu fasilitas Bank Garansi (BG) berlaku sampai dengan tanggal 30 Maret 2022.

c. Perpanjangan Fasilitas Pinjaman Bank Mayapada

Berdasarkan Akta Persesuaian No. 80 tanggal 29 Maret 2021 antara Perusahaan dan Bank Mayapada yang menjelaskan bahwa jangka waktu fasilitas Pinjaman Tetap *On Demand* berlaku sampai dengan tanggal 2 Juli 2021. Selain itu, terdapat perubahan nilai kontrak yang dijaminkan dari Rp398.000.000.000 menjadi Rp307.000.000.000.

44. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2020.

Amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Juni 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 73 (Amendemen 2020): Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112: Akuntansi Wakaf;
- PSAK 22 (Amendemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis;
- PSAK 110 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Sukuk;
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Wa'd; dan
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuar Suku Bunga – Tahap 2.

b. Extension of The Loan Facility of Bank OCBC NISP

Based on The Loan Agreement Amendment Letter Number: 89/BBL-JKT/PK/III/2021 dated March 2021 between The Company and Bank OCBC NISP which explains that Bank Guarantee (BG) facility is valid until March 30, 2022.

c. Extension of The Loan Facility of Bank Mayapada

Based on The Deed Correspondence No. 80 dated March 29, 2021 between The Company and Bank Mayapada which explains that the On Demand Fixed Loan facility is valid until July 2, 2021. In addition, there was a change in the collateral value of the contract from Rp398,000,000,000 to Rp307,000,000,000.

44. Accounting Standards and Interpretation of Standard which Has Issued but Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2020.

Amendments to standard effective for periods beginning on or after June 1, 2020, with early adoption is permitted is:

- PSAK 73 (Amendment 2020): Leases regarding Rent Concessions related to Covid-19.

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1 2021, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 112: Accounting for Endowments;
- PSAK 22 (Amendment 2019): Business Combinations regarding Definition of Business;
- PSAK 110 (Improvement 2020): Accounting for Sukuk;
- PSAK 111 (Improvement 2020): Accounting for Wa'd; and
- Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62, and Amendment PSAK 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual; dan
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: "Kontrak Asuransi"

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Perusahaan dan entitas anak masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows :

- *Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks; and*
- *Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs*

New standards and amendment to standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 74: "Insurance Contract"*

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Company and subsidiary are still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

45. Informasi Keuangan Tambahan

Informasi berikut pada Lampiran I sampai dengan Lampiran V adalah informasi tambahan PT Nusa Raya Cipta Tbk, entitas induk saja, yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada Ventura Bersama berdasarkan metode ekuitas.

45. Supplementary Financial Information

The following information in Attachment I to Attachment V is additional information PT Nusa Raya Cipta Tbk, the parent entity only, which serves the Company's investment in Joint Venture based the equity method.

46. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 20 April 2021.

46. Management Responsibility to Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized for issuance on April 20, 2021.

Lampiran I
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK

Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Attachment I
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT ENTITY
As of December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

ASET	2020	2019	ASSETS
	Rp	Rp	
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	577,307,222,969	688,530,147,257	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Neto	241,110,587,511	409,024,967,326	Trade Receivables - Net
Piutang Retensi - Neto			Retention Receivables - Net
Pihak Berelasi	3,106,510,347	3,106,510,347	Related Party
Pihak Ketiga	422,231,018,547	329,311,087,323	Third Parties
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja - Neto			Gross Amount Due from Customers - Net
Pihak Berelasi	291,818,126	1,101,814,385	Related Parties
Pihak Ketiga	714,204,011,273	724,875,891,238	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	909,090,908	92,500,000	Other Current Financial Asset
Uang Muka	22,344,359,787	46,727,191,741	Project Advances
Biaya Dibayar di Muka	86,508,768	155,265,592	Prepaid Expenses
Total Aset Lancar	1,981,591,128,236	2,202,925,375,209	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Uang Muka dan Investasi pada Entitas Anak	4,412,693,987	6,133,295,446	Advance and Investment in Subsidiary
Investasi pada Ventura Bersama	105,045,458,334	147,532,751,287	Investment in Joint Venture
Properti Investasi	75,305,327,757	55,335,837,835	Investment Properties
Aset Tetap	50,174,874,655	46,590,878,249	Fixed Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	4,151,921,151	3,122,783,231	Other Non-Current Financial Assets
Total Aset Tidak Lancar	239,090,275,884	258,715,546,048	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	2,220,681,404,120	2,461,640,921,257	TOTAL ASSETS

Lampiran I
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK (Lanjutan)
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah Penuh)

Attachment I
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT ENTITY (Continued)
 As of December 31, 2020 and 2019
 (In Full Rupiah)

LIABILITAS DAN EKUITAS	2020	2019	LIABILITIES AND EQUITY
	Rp	Rp	
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang Bank	196,150,000,000	109,150,000,000	Bank Loans
Utang Usaha			Trade Payable
Pihak Ketiga	506,903,237,927	597,529,844,818	Third Parties
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja			Gross Amount Due to Customers
Pihak Ketiga	13,098,595,175	24,588,725,412	Third Parties
Utang Lain-lain			Other Payables
Pihak Ketiga	6,430,670,074	7,176,547,111	Third Parties
Utang Pajak	21,652,088,863	29,977,787,338	Taxes Payable
Beban Akruai	477,900,000	--	Accrued Expense
Uang Muka Diterima			Advances from Customers
Pihak Berelasi	3,319,523,479	3,445,368,927	Related Parties
Pihak Ketiga	214,948,160,997	365,405,407,115	Third Parties
Total Liabilitas Jangka Pendek	962,980,176,515	1,137,273,680,721	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	1,739,518,555	6,900,139,444	Non-Trade Related Parties Payables
Liabilitas Imbalan Kerja	102,665,535,176	96,299,260,317	Employment Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	104,405,053,731	103,199,399,761	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	1,067,385,230,246	1,240,473,080,482	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per Saham			Capital Stock - Rp100 Par Value per Share
Modal dasar - 8.000.000.000 Saham			Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -			Issued and Fully Paid Capital -
2.496.258.344 Saham	249,625,834,400	249,625,834,400	2,496,258,344 Shares
Tambahan Modal Disetor - Neto	342,472,165,654	342,472,165,654	Additional Paid-in Capital
Saham Treasuri	(42,412,483,968)	(35,025,193,299)	Treasuri Stock
Saldo laba			Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	35,000,000,000	30,000,000,000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	568,610,657,788	634,095,034,020	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	1,153,296,173,874	1,221,167,840,775	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2,220,681,404,120	2,461,640,921,257	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran II
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Attachment II
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
OF PARENT ENTITY
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

	2020 Rp	2019 Rp	
PENDAPATAN	2,082,057,932,310	2,610,993,050,329	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1,854,697,206,102)	(2,340,085,119,859)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	227,360,726,208	270,907,930,470	GROSS PROFIT
Penghasilan Lainnya	34,621,743,572	41,112,303,632	Other Income
Beban Umum dan Administrasi	(100,844,968,297)	(122,647,481,998)	General and Administrative Expenses
Beban Lainnya	(22,906,896,112)	(13,356,978,478)	Other Expenses
LABA USAHA	138,230,605,371	176,015,773,626	OPERATING PROFIT
Beban Pajak Penghasilan Final	(58,068,079,674)	(66,389,084,056)	Final Income Tax Expenses
Beban Keuangan	(14,948,277,325)	(4,029,184,726)	Financial Expenses
Bagian Rugi dari Entitas Anak	(3,656,985,061)	(3,554,107,734)	Equity in Net Loss of Subsidiary
Bagian Rugi Ventura Bersama	(6,296,734,944)	(884,314,079)	Equity in Net Loss of Joint Venture
LABA SEBELUM PAJAK	55,260,528,367	101,159,083,031	PROFIT BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	--	--	Income Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN	55,260,528,367	101,159,083,031	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			Items that will not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	1,125,464,872	(14,970,889,830)	Remeasurement on Defined Benefit Plans
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	56,385,993,239	86,188,193,201	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lampiran III
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Attachment III
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
OF PARENT ENTITY

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

	Modal Disetor / Paid In Capital Rp	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid in Capital Rp	Saham Treasuri / Treasury Stock Rp	Saldo Laba / Retained Earnings *)		Total Ekuitas / Total Equity Rp	
				Telah Ditentukan Penggunaannya / Appropriated Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated Rp		
Saldo pada Tanggal 31 Desember 2018	249,625,834,400	342,472,165,654	(35,025,193,299)	25,000,000,000	626,164,286,139	1,208,237,092,894	Balance as of December 31, 2018
Dividen Tunai	--	--	--	--	(73,257,445,320)	(73,257,445,320)	Cash Dividend
Dana Cadangan Umum	--	--	--	5,000,000,000	(5,000,000,000)	--	General Reserves
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	101,159,083,031	101,159,083,031	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	--	(14,970,889,830)	(14,970,889,830)	Other Comprehensive Income for the Year
Saldo pada Tanggal 31 Desember 2019	249,625,834,400	342,472,165,654	(35,025,193,299)	30,000,000,000	634,095,034,020	1,221,167,840,775	Balance as of December 31, 2019
Dampak Penerapan PSAK Baru	--	--	--	--	(56,443,410,871)	(56,443,410,871)	Impact of Implementation of New PSAK
Saldo pada Tanggal 1 Januari 2020	249,625,834,400	342,472,165,654	(35,025,193,299)	30,000,000,000	577,651,623,149	1,164,724,429,904	Balance as of January 1, 2020
Dividen Tunai	--	--	--	--	(60,426,958,600)	(60,426,958,600)	Cash Dividend
Dana Cadangan Umum	--	--	--	5,000,000,000	(5,000,000,000)	--	General Reserves
Saham Treasuri	--	--	(7,387,290,669)	--	--	(7,387,290,669)	Treasury Stock
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	55,260,528,367	55,260,528,367	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	--	1,125,464,872	1,125,464,872	Other Comprehensive Income for the Year
Saldo pada Tanggal 31 Desember 2020	249,625,834,400	342,472,165,654	(42,412,483,968)	35,000,000,000	568,610,657,788	1,153,296,173,874	Balance as of December 31, 2020

*) Saldo laba termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

*) Retained earnings includes remeasurement of defined benefit plans

Lampiran IV
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah Penuh)

Attachment IV
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENT OF CASH FLOWS
OF PARENT ENTITY
 For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In Full Rupiah)

	2020 Rp	2019 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Kas dari Pelanggan	1,935,288,358,116	2,249,207,001,699
Pembayaran Kas kepada Pemasok	(1,929,977,442,769)	(2,153,498,326,699)
Pembayaran Kas kepada Karyawan	(67,005,399,583)	(85,495,813,868)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(58,068,079,674)	(66,389,084,056)
Pembayaran Bunga	(14,470,377,325)	(4,029,184,726)
Pembayaran Operasi Lain-lain	(32,047,567,375)	(43,121,951,372)
Penerimaan Bunga	27,734,170,985	36,111,646,694
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(138,546,337,625)	(67,215,712,328)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan dari Investasi pada Ventura Bersama	40,534,958,009	532,503,500
Hasil Penjualan Properti Investasi	4,954,545,455	--
Perolehan Properti Investasi	(24,066,164,545)	--
Penambahan Investasi pada Ventura Bersama	(4,344,400,000)	--
Perolehan Aset Tetap	(1,846,589,202)	(6,373,766,736)
Penambahan Uang Muka Investasi	(1,940,000,000)	(1,365,000,000)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	13,292,349,717	(7,206,263,236)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan Utang Bank	87,000,000,000	111,113,434,597
Pembayaran Utang Bank	--	(10,668,298,047)
Pembayaran Dividen	(60,426,958,600)	(73,257,445,320)
Modal Saham Yang Diperoleh Kembali	(7,387,290,669)	--
Pembayaran Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	(5,160,620,889)	--
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	14,025,129,842	27,187,691,230
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(111,228,858,066)	(47,234,284,334)
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	5,933,778	(22,759,797)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	688,530,147,257	735,787,191,388
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	577,307,222,969	688,530,147,257

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Cash Receipts from Customers
 Cash Paid to Suppliers
 Cash Paid to Employees
 Income Tax Paid
 Interest Paid
 Other Cash Paid for Operations
 Interest Received

Net Cash Flows Used in Operating Activities

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Proceeds Investment in Joint Venture
 Proceeds From Sale of Investments Properties
 Acquisitions of Investment Property
 Additional Investment in Subsidiary
 Acquisitions of Fixed Assets
 Additional Investment Advances

Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Additional Bank Loans
 Payments of Bank Loans
 Dividend Payment
 Treasury Stock
 Payment from Non-Trade
 Related Party Payables

Net Cash Provided by Financing Activities

NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS

Effect of Changes in Foreign Exchange Rate

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lampiran V
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
ENTITAS INDUK

Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Attachment V
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
OF PARENT ENTITY

As of December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Informasi tambahan adalah informasi keuangan PT Nusa Raya Cipta Tbk (entitas induk saja) yang menyajikan investasi Perusahaan berdasarkan metode ekuitas.

Additional information is financial information of PT Nusa Raya Cipta Tbk (parent entity only) which disclosed Company's investment based on equity method.

Investasi pada Ventura Bersama

Investments in Joint Venture

	2020					
	Porsi / Portion	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan) / Addition (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Neto / Net Income (Loss) Portion	Bagi Hasil / Profit Sharing	Saldo Akhir / Ending Balance
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Ventura Bersama / Joint Venture						
JO STC - NRC (MNC News Centre)	40	3,634,127,610	--	6,093,903	(2,807,680,271)	832,541,242
JO Karabha - NRC (Tol Cikopo - Palimanan)	45	88,417,634,084	--	336,590,623	(27,000,000,000)	61,754,224,707
JO Maeda - NRC (Tachi-S Indonesia & Y-Tec Autoparts)	50	127,172,629	--	(208,691)	--	126,963,938
JO Edgenta Propel - NRC (Pemeliharaan / Maintenance Tol Cikopo - Palimanan)	45	35,060,791,227	--	(8,523,425,599)	(10,468,277,738)	16,069,087,890
JO STC - NRC (MNC Lido City)	40	20,293,025,737	1,052,000,000	1,057,624,820	(259,000,000)	22,143,650,557
JO STC - NRC (MNC Bali)		--	3,292,400,000	826,590,000	--	4,118,990,000
Total		147,532,751,287	4,344,400,000	(6,296,734,944)	(40,534,958,009)	105,045,458,334

	2019					
	Porsi / Portion	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan) / Addition (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Neto / Net Income (Loss) Portion	Bagi Hasil / Profit Sharing	Saldo Akhir / Ending Balance
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Ventura Bersama / Joint Venture						
JO STC - NRC (MNC News Centre)	40	3,595,667,804	--	38,459,806	--	3,634,127,610
JO Karabha - NRC (Tol Cikopo - Palimanan)	45	91,098,509,541	--	(2,680,875,457)	--	88,417,634,084
JO Maeda - NRC (Tachi-S Indonesia & Y-Tec Autoparts)	50	1,322,842,215	--	(663,166,086)	(532,503,500)	127,172,629
JO Edgenta Propel - NRC (Pemeliharaan / Maintenance Tol Cikopo - Palimanan)	45	34,933,236,859	--	127,554,368	--	35,060,791,227
JO STC - NRC (MNC Lido City)	40	17,999,312,447	--	2,293,713,290	--	20,293,025,737
Total		148,949,568,866	--	(884,314,079)	(532,503,500)	147,532,751,287

Investasi pada Entitas Anak

Investments in Subsidiary

Entitas Anak / Subsidiary	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Type of Business	Tahun Mulai Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Total Aset / Total Assets	
			2020	2019	2020	2019	
			%	%	Rp	Rp	
Kepemilikan Langsung / Direct Ownership							
PT Sumbawa Raya Cipta	Jakarta	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya / Hotels and Similar Business	2018	99.99	99.99	6,487,916,928	7,638,721,943